

**ANALISIS HUBUNGAN STRUKTUR MODAL DAN
TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN DENGAN
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN
LAPORAN TAHUNAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Albertus Prima Wicaksono

NIM: 032114021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009**

**ANALISIS HUBUNGAN STRUKTUR MODAL DAN
TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN DENGAN
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN
LAPORAN TAHUNAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Albertus Prima Wicaksono

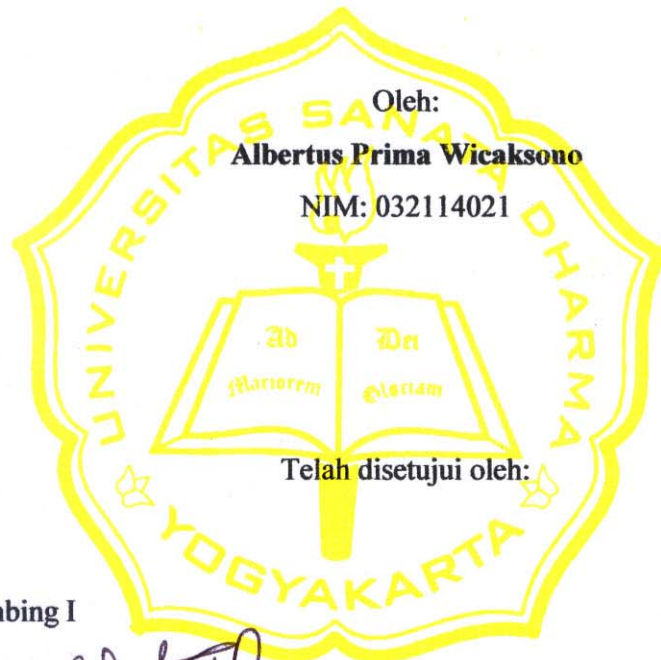
NIM: 032114021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009**

Skripsi

**ANALISIS HUBUNGAN STRUKTUR MODAL DAN
TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP KELENGKAPAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)



Oleh:

Albertus Prima Wicaksono

NIM: 032114021

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt.,QIA

Tanggal: 20 Februari 2009

Pembimbing II

A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A.,QIA

Tanggal: 2 Maret 2009

S k r i p s i
ANALISIS HUBUNGAN STRUKTUR MODAL DAN
TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN DENGAN
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN
LAPORAN TAHUNAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Albertus Prima Wicaksono
NIM: 032114021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 18 Maret 2009
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji
Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari.,M.M.,Akt.
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt.,QIA
Anggota : Ir. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt.,QIA
Anggota : A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A.,QIA
Anggota : Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt.,QIA

Tanda Tangan

Hagusmari
.....
Lisia Apriani
.....
Hansiadi Yuli Hartanto
.....
A. Diksa Kuntara
.....
Drs. YP. Supardiyono
.....

Yogyakarta, 31 Maret 2009

Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma

Dekan



Supardiyono
Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt.,QIA

Halaman Motto dan Persembahan

Motto:

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk, baginya pintu dibukakan." (Mat 7 : 7 - 8)

*"Jadilah baik, namun jangan terlalu baik! Jadilah serius, namun jangan terlalu serius! Bergembiralah. Bermainlah. Nikmatilah hidup! Rahasia hidup baik adalah selalu hidup dengan hati yang bahagia."
(Evy, 2008)*

*"Kesulitan-kesulitan akan membuat kita menjadi lebih kuat, dan mengantarkan kita pada kemenangan - kemenangan yang lebih besar lagi. Pegunungan memang tidak mudah untuk didaki, namun panorama dari puncaknya biasanya paling indah."
(Evy, 2008)*

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

*Tuhan Yesus Kristus
Bunda Maria, Ibu Tuhanku
Orang tuaku yang terkasih Bapak Y. Dwi Hartono
dan Ibu Theresia W. Dik Fani, Bulek Supi
Teman-teman yang selalu mendukungku dan
Almamaterku*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Albertus Prima Wicaksono

Nomor Mahasiswa : 032114021

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS HUBUNGAN STRUKTUR MODAL DAN TIPE
KEPEMILIKAN PERUSAHAAN DENGAN KELENGKAPAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 31 Maret 2009
Yang menyatakan



(Albertus Prima Wicaksono)



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS HUBUNGAN STRUKTUR MODAL DAN TIPE
KEPEMILIKAN PERUSAHAAN DENGAN KELENGKAPAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 18 Maret 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Maret 2009
Yang membuat pernyataan

(Albertus Prima Wicaksono)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus putera-Nya yang Kudus, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **ANALISIS HUBUNGAN STRUKTUR MODAL DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN DENGAN KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapat dukungan, bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono Priyatamtama, S.J. selaku rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt selaku pembimbing satu skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A selaku pembimbing dua skripsi yang juga telah banyak memberikan masukan dan bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluargaku tercinta Bapak, Ibu, dan Adikku Serafine Dwi Fani Lestari yang tak lelah memberikan cinta, dukungan moral dan material serta doa hingga skripsi ini dapat selesai.
7. Bulek Supi, Mba Wiwik, Mba Heni, Dik Niko, Dik Metha, Mas Itok, Mba Magda dan keluarga besar di Imogiri serta Jakarta atas fasilitas, doa, dorongan motivasi dan kesabaran dalam mendapampingi penulis menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Ndog, Suneo, Seno, Puguh, Jimmy, Asda, Anton, Yeye, Sutaman, Tunjung (Alm), Arek (Alm), Whelly (Alm), Daniel, Aryono, Albertus Sorong, Evan, Angel, Vemmy, Nana, Lala, Helmy, Siska, Vina, Thata, Anas, Cinde, Agnes, Evie, Mba Veni, Dian, Herlin, Galih, Rani, Arum, Dani, dan Herman atas dukungan, nasihat, semangat, dan kebersamaan saat senang dan susah.
9. Teman-teman seperjuangan di akuntansi 2003 Yoyok, Dawu, Ananta, Ade, Gawok, Gambul, Bang Oga, Pepenk, Yongki, Dewo, Satya, Stanis, Topenk, Jengky untuk waktu-waktu yang menyenangkan saat aku bosan dan suntuk.
10. Teman-teman Mudika Sang Timur Paroki St. Petrus dan Paulus Minomartani, khususnya Mba Aga, Mba Dita, Ika, Ririn, dan Rina.

11. Mba Lusi, Mba Marni serta segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan Staf UPT perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang ikut andil dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 22 Februari 2009

Albertus Prima Wicaksono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
1. Laporan Keuangan	6
a. Pengertian Laporan Keuangan	6

	b. Tujuan Laporan Keuangan	6
	c. Komponen Laporan Keuangan	7
	2. Pengungkapan Laporan Keuangan	7
	a. Pengertian Pengungkapan dalam Laporan Keuangan	7
	b. Tujuan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan	9
	c. Konsep Pengungkapan dalam Laporan Keuangan	10
	3. Struktur Modal	21
	4. Tipe Kepemilikan Perusahaan	26
	5. Review Penelitian Terdahulu	28
	6. Perumusan Hipotesis	31
BAB III	METODE PENELITIAN	33
	A. Jenis Penelitian	33
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
	C. Subjek dan Objek Penelitian	33
	D. Teknik Pengambilan Sampel	34
	E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data	34
	F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	45
	A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	45
	B. Data Perusahaan	47
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
	A. Analisis Data	51
	B. Pembahasan	58

BAB VI	KESIMPULAN	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Keterbatasan Penelitian	63
	C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel Pengukuran Variabel yang Diteliti	42
Tabel 2: Tabel Daftar Perusahaan Sampel	47
Tabel 3: Tabel Intepretasi Nilai r	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel item kelengkapan pengungkapan laporan tahunan perusahaan publik	69
Lampiran 2: Tabel indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan	72
Lampiran 3: Tabel Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	98
Lampiran 4: Tabel Perhitungan Proporsi Saham Publik	102
Lampiran 5: Tabel Angka indeks, DER, dan Proporsi Saham Publik	106
Lampiran 6: Tabel hasil perhitungan korelasi <i>Product-Moment Pearson</i> dengan program SPSS 15.0	110
Lampiran 7: KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN NOMOR: KEP-134/BL/2006 TENTANG KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN BAGI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	114

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN STRUKTUR MODAL DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN DENGAN KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN

Albertus Prima Wicaksono
NIM: 032114021
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan publik. Variabel struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan tipe kepemilikan perusahaan diproksikan dengan proporsi saham publik. Sampel adalah perusahaan publik yang terdaftar di BEI pada tahun 2007. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product moment Pearson*.

Dari hasil pengolahan data diketahui nilai korelasi untuk variabel DER adalah 0,404 dengan nilai probabilitas 0,000 dan nilai korelasi untuk variabel proporsi saham publik adalah 0,301 dengan nilai probabilitas 0,000. Hipotesis diuji berdasarkan nilai probabilitas. Hasil pengujian adalah menolak H_0 . Karena H_0 ditolak berarti struktur modal (DER) dan proporsi kepemilikan saham publik berhubungan signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio (DER)*, proporsi saham publik, kelengkapan pengungkapan laporan tahunan.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF RELATIONSHIP CAPITAL STRUCTURE AND THE TYPE OF STOCK OWNERSHIP WITH THE DISCLOSURE COMPREHENSIVENESS IN ANNUAL REPORT

Albertus Prima Wicaksono
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2009

The objective of this research was to examine the relationship between capital structure, type of stock ownership and disclosure comprehensiveness in the annual report of the public corporation. Debt to Equity Ratio was used as a proxy of capital structure, and proportion of public stock ownership as a proxy of the type of stock ownership. The sample of this research was the corporations listed at Indonesian Stock Exchange in 2007. The sample was taken by purposive sampling method. The data analysis method used in this research was Pearson's Product – Moment Correlation.

Based on data analysis, the correlation value of DER variable was 0.404 with 0.000 probability value and the correlation value of the proportion of public stock was 0.301 with 0.000 probability value. The hypothesis examination was conducted based on probability value. This research found that capital structure (DER) and the proportion of public stock ownership had a significant relationship with disclosure comprehensiveness in the annual report of firms which listed at Indonesian Stock Exchange.

Key words: Debt to Equity Ratio (DER), the proportion of public stock ownership, annual report disclosure comprehensiveness.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan informasi merupakan hal yang sangat krusial di segala bidang kehidupan, terlebih memasuki era globalisasi seperti pada saat ini. Para pelaku bisnis merupakan salah satu contoh pihak yang sangat membutuhkan informasi. Mereka menggunakan informasi yang tersedia untuk mengambil keputusan yang tepat. Oleh sebab itu informasi yang berkualitas memegang peranan yang sangat penting.

Regulasi yang diterapkan di suatu negara secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi kualitas informasi. Dalam bidang bisnis, suatu perusahaan yang sudah *go public* akan menyampaikan informasi kepada publik minimal sebanyak yang dituntut oleh regulasi yang berlaku. Informasi tersebut biasanya disampaikan kepada publik dalam bentuk laporan keuangan tahunan. Agustina menyatakan (2006; 222), kelengkapan pengungkapan laporan keuangan sangat bergantung kepada standar yang diberlakukan di negara perusahaan yang bersangkutan beroperasi. Ketatnya regulasi informasi keuangan di suatu negara bisa dijadikan sebagai indikator perkembangan pasar modal di negara yang bersangkutan. Semakin maju pasar modal maka akan semakin ketat regulasi yang diberlakukan (Naim dan Rakhman 2000: 70).

Regulasi informasi keuangan sangat erat hubungannya dengan pencapaian pasar modal yang efisien. Untuk mencapai pasar modal yang efisien perusahaan membutuhkan informasi yang berkualitas karena dengan informasi yang berkualitas akan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Informasi yang disajikan tepat pada waktunya, tingkat akurasi dan kelengkapan yang tinggi akan sangat membantu para pengguna laporan keuangan, yang terdiri dari pihak intern dan ekstern, untuk keperluan pengambilan keputusan. Pihak intern misalnya manajemen dari perusahaan tersebut, sedangkan pihak ekstern antara lain investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi investor dan wajib dipublikasikan oleh semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal atau sudah *go public*. Di dalam mekanisme pasar modal laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas publik. Oleh karena itu setiap perusahaan publik diwajibkan membuat laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen sebagai sarana pertanggungjawaban terutama kepada pemilik modal.

Simanjuntak dan Widiastuti (2004) dalam penelitian Agustina (2006: 220) berpendapat, laporan tahunan pada dasarnya merupakan sumber informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal dan juga sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Agar dapat dipahami oleh penggunanya laporan keuangan harus

diberi pengungkapan secara memadai. Pengungkapan tersebut dapat berupa penjelasan tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan, kontijensi, metode persediaan dan sebagainya (Naim dan Rakhman 2000: 72).

Penelitian mengenai pengaruh karakteristik perusahaan - termasuk di dalamnya struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan – terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan wajib maupun sukarela telah beberapa kali dilakukan, misalnya oleh Subiyantoro (1996), Suropto (1999), Na'im dan Rakhman (2000), Marwata (2001), Fitriyani (2001), Ayem (2005), dan Agustina (2006). Hasil dari penelitian-penelitian tersebut berbeda-beda karena adanya perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen yang digunakan, perbedaan dalam penggunaan metode statistik, atau perbedaan dalam metode pemberian nilai pengungkapan. Adanya perbedaan-perbedaan tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian ulang mengenai hubungan struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti: keterkaitan struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan antara struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan dengan kelengkapan pengungkapan laporan tahunan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali hubungan antara struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan dengan kelengkapan pengungkapan laporan tahunan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan bagi penyusun laporan keuangan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan yang dipublikasikan ke publik harus dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai.
2. Tambahan referensi bagi Universitas Sanata Dharma untuk memperkaya keputakaan
3. Salah satu sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II akan membahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, antara lain: pengertian pengungkapan laporan keuangan, struktur modal, dan tipe kepemilikan publik. Di dalam bab ini juga akan dijelaskan pengaruh struktur modal dan proporsi saham publik terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan gambaran umum perusahaan dan daftar perusahaan sampel.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan mengenai deskripsi data, analisis data, dan hasil penelitian dan interpretasi.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian ini dan saran-saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar (Healy dan Palepu, 1993).

Suardjono (2002) menyatakan, laporan keuangan merupakan suatu sarana untuk berkomunikasi dan pertanggungjawaban antara pihak perusahaan dengan pemilik atau pihak-pihak yang lainnya. Laporan keuangan dihasilkan melalui sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh perusahaan dan merupakan produk akhir proses akuntansi.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (IAI, 2004) paragraf 12, tujuan laporan keuangan adalah:

Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Kemudian dalam PSAK No. 1 (IAI, 2004) paragraf 14 disebutkan bahwa:

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, keputusan ini mungkin mencakup, misalnya: keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan mengangkat atau mengganti manajemen.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan dibuat untuk memenuhi tujuan-tujuan di atas. Laporan keuangan juga memiliki peran yang sangat vital bagi para pengguna informasi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu akuntansi juga berperan penting dalam penyusunan sebuah laporan keuangan yang berkualitas.

c. Komponen Laporan Keuangan

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 dinyatakan bahwa sebuah laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut :

- 1) Neraca
- 2) Laporan Laba / Rugi
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan atas laporan keuangan

2. Pengungkapan Laporan Keuangan

a. Pengertian pengungkapan dalam laporan keuangan

Ada beberapa pendapat yang diungkapkan terkait dengan pengertian pengungkapan dalam laporan keuangan. Evans (2003; 223) mengartikan pengungkapan sebagai berikut:

Disclosure means supplying information in the financial statements, including the statements themselves, the notes to the statements, and the supplementary disclosures associated with the statements. It does not extend to public or private statements made by management or information provided outside the financial statements.

Chariri dan Gozali (2003; 235) menyatakan pengungkapan dalam laporan keuangan adalah:

Pemberian informasi dan penjelasan berkaitan dengan data yang ada dalam laporan keuangan tersebut mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Dengan demikian informasi tersebut dapat memberikan gambaran secara tepat mengenai kejadian-kejadian ekonomi yang berpengaruh terhadap hasil operasi suatu unit usaha.

Sedangkan Suwardjono (2002) berpendapat Pengungkapan secara sederhana dapat diartikan sebagai pengeluaran informasi. Pengungkapan berarti pembeberan hal-hal informatif yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain apa yang dapat dinyatakan melalui laporan keuangan utama dan cara-cara penyampaiannya.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai pengungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa suatu laporan keuangan harus disertai dengan informasi-informasi pendukung atau pengungkapan yang memadai agar mudah dipahami oleh pengguna dan tidak menimbulkan salah interpretasi. Sehingga pengguna laporan keuangan dapat memanfaatkan laporan keuangan secara optimal sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan diharapkan untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya, sehingga dapat membantu dalam pengambilan

keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Murtanto dan Indriyanti 2007: 67).

b. Tujuan pengungkapan dalam laporan keuangan

Secara umum, tujuan pengungkapan adalah menyajikan informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan dan untuk melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan berbeda-beda, Suwardjono (2005: 580).

Belkaoui (2000: 219) mengungkapkan bahwa tujuan pengungkapan dalam laporan keuangan adalah:

- 1) Menjelaskan item-item yang diakui untuk menyediakan ukuran yang relevan bagi item-item tersebut, selain ukuran dalam laporan keuangan.
- 2) Untuk menjelaskan item-item yang belum diakui dan untuk menyediakan ukuran yang bermanfaat bagi item-item tersebut.
- 3) Untuk menyediakan informasi untuk membantu investor dan kreditur dalam menentukan risiko dan item-item yang potensial untuk diakui dan item-item yang belum diakui.
- 4) Untuk menyediakan informasi penting yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan. Untuk membandingkan perusahaan dan antar tahun.

- 5) Untuk menyediakan informasi mengenai aliran kas masuk dan keluar di masa mendatang.
- 6) Untuk membantu investor dalam menetapkan return dan investasinya.

c. Konsep Pengungkapan dalam laporan keuangan

Na'im dan Rakhman (2000: 72) mengungkapkan:

“Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tidak bersifat statis tetapi meningkat sejalan dengan perkembangan pasar modal dan sosial di Negara yang bersangkutan. Ada perbedaan pendapat dalam hal sejauh mana pengungkapan laporan keuangan seharusnya dilakukan karena kepentingan dan kebutuhan informasi pihak pengguna berbeda.”

Chariri dan Gozali (2003) menyatakan ada tiga konsep mengenai pengungkapan yaitu:

- 1) *Adequate Disclosure* (pengungkapan memadai), yaitu pengungkapan minimal yang harus ada sehingga ikhtisar-ikhtisar keuangan menjadi tidak menyesatkan
- 2) *Fair Disclosure* (pengungkapan layak), yaitu pengungkapan yang memberikan perlakuan yang sama kepada semua pihak yang merupakan pembaca potensial dari laporan keuangan.
- 3) *Full Disclosure* (pengungkapan penuh), yaitu pengungkapan semua informasi yang relevan.

Darough, dalam penelitian Na'im dan Rakhman (2000: 73) mengungkapkan ada dua jenis pengungkapan dalam hubungannya dengan persyaratan yang ditetapkan oleh standar.

1) Pengungkapan wajib (*enforced / mandated disclosure*)

Pengungkapan wajib yaitu pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Menurut Surtanto (1999: 1), pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Di Indonesia peraturan mengenai pengungkapan dalam laporan keuangan dikeluarkan oleh Bapepam, melalui keputusan Ketua Bapepam No. 17 / PM / 1998 atau VIII. G. 7. yang kemudian diperbaharui melalui **Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor Kep - 134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006**. Menurut peraturan tersebut, laporan tahunan suatu perusahaan publik wajib memuat:

- a. Ikhtisar data keuangan penting yang terdiri dari:
- (1) Informasi keuangan sekurang-kurangnya sebagai berikut:
 - (a) penjualan / pendapatan usaha;
 - (b) laba (rugi) kotor;
 - (c) laba (rugi) usaha;
 - (d) laba (rugi) bersih;
 - (e) jumlah saham yang beredar;
 - (f) laba (rugi) bersih per saham;
 - (g) proforma penjualan / pendapatan usaha (jika ada);
 - (h) proforma laba (rugi) bersih (jika ada);
 - (i) proforma laba (rugi) bersih per saham (jika ada);
 - (j) modal kerja bersih;
 - (k) jumlah aktiva;
 - (l) jumlah investasi;
 - (m) jumlah kewajiban;
 - (n) jumlah ekuitas;
 - (o) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aktiva;
 - (p) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;
 - (q) rasio lancar;
 - (r) rasio kewajiban terhadap ekuitas;
 - (s) rasio kewajiban terhadap jumlah aktiva;
 - (t) rasio kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan (khusus untuk perbankan);

- (u) rasio kecukupan modal (khusus untuk perbankan); dan
 - (v) informasi keuangan perbandingan lainnya yang relevan dengan perusahaan.
- (2) Informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).
- b. Laporan dewan komisaris, yang sekurang-kurangnya memuat hal-hal berikut:
- (1) penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan;
 - (2) pandangan atau prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi;
 - (3) komite-komite yang berada di bawah pengawasan dewan komisaris; dan
 - (4) perubahan komposisi anggota dewan komisaris (jika ada).
- c. Laporan direksi; sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
- (1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan.
 - (2) gambaran tentang prospek usaha;
 - (3) penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan; dan
 - (4) perubahan komposisi anggota direksi (jika ada);
- d. Profil perusahaan, sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
- (1) nama dan alamat perusahaan;
 - (2) riwayat singkat perusahaan;
 - (3) bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan;
 - (4) struktur organisasi dalam bentuk bagan;
 - (5) visi dan misi perusahaan;
 - (6) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris;
 - (7) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota direksi.;
 - (8) jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan).

- (9) Uraian tentang nama pemegang saham dan presentase kepemilikannya yang terdiri dari:
 - (a) pemegang saham yang memiliki 5 % (lima per seratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;
 - (b) direktur dan komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - (c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5 % (lima per seratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;
 - (10) nama anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada).
 - (11) kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada);
 - (12) kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada);
 - (13) nama dan alamat perusahaan peneringkat efek (jika ada);
 - (14) nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal;
 - (15) penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional (jika ada);
 - (16) nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).
- e. Analisis dan pembahasan manajemen
- Analisis dan pembahasan manajemen sekurang-kurangnya memuat:
- (1) tinjauan operasi per segmen usaha, antara lain memuat pembahasan mengenai:
 - (a) produksi;
 - (b) penjualan / pendapatan usaha;
 - (c) profitabilitas;
 - (d) peningkatan kapasitas produksi;
 - (2) analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, antara lain mengenai:
 - (a) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva;
 - (b) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban;
 - (c) penjualan / pendapatan usaha;
 - (d) beban usaha; dan

- (e) laba bersih;
- (3) bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan;
- (4) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;
- (5) bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi;
- (6) komponen-komponen substansial dari pendapatan atau beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan;
- (7) jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru;
- (8) bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 tahun;
- (9) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;
- (10) prospek usaha dari perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya;
- (11) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;
- (12) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen (kas per saham dan atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;
- (13) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan saat terakhir apabila belum dinyatakan habis. Dalam hal terdapat perubahan dari Prospektus agar dijelaskan;
- (14) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang / modal, transaksi yang

mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan Pihak Afiliasi;

- (15) perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan
- (16) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).

f. Tata kelola perusahaan

Laporan tahunan wajib memuat uraian singkat mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang telah dan akan dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir. Uraian dimaksud sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

- (1) Dewan komisaris, mencakup antara lain:
 - (a) uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris;
 - (b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris; dan
 - (c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris;
- (2) Direksi, mencakup antara lain:
 - (a) ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi;
 - (b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi;
 - (c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi; dan
 - (d) program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi;
- (3) komite audit, mencakup antara lain:
 - (a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit;
 - (b) uraian tugas dan tanggung jawab;
 - (c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit; dan
 - (d) laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit;
- (4) komite-komite lain yang dimiliki oleh perusahaan (seperti: komite nominasi dan komite remunerasi), yang mencakup:
 - (a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite;
 - (b) independensi anggota komite;
 - (c) uraian tugas dan tanggung jawab;
 - (d) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite; dan
 - (e) uraian pelaksanaan kegiatan komite;

- (5) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;
 - (a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan; dan
 - (b) uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan;
 - (6) uraian mengenai sistem pengendalian interen yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (*internal control and audit*);
 - (7) penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut, misalnya: risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah;
 - (8) uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - (9) perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris yang sedang menjabat, antara lain meliputi:
 - a) pokok perkara/gugatan;
 - b) kasus posisi;
 - c) status penyelesaian perkara/gugatan;
 - d) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; dan
 - (10) penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan.
- g. Tanggung jawab direksi atas laporan keuangan, dan Laporan tahunan wajib memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.
- h. Laporan keuangan yang telah diaudit.
Laporan tahunan wajib memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan di bidang akuntansi serta wajib diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- i. Tanda tangan anggota direksi dan dewan komisaris.
(1) Laporan tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh

- anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang sedang menjabat;
- (2) Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;
 - (3) Dalam hal terdapat anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan;
 - (4) Dalam hal terdapat anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka hal tersebut harus dinyatakan secara tertulis oleh anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang menandatangani laporan tahunan dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.

2) Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*)

Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan melebihi yang diwajibkan (Suripto, 1999: 2). Sedangkan Na'im dan Rakhman (2000: 73) mengemukakan bahwa, pengungkapan sukarela adalah pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki keluasaan dalam melakukan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan sehingga menimbulkan adanya keragaman atau variasi luas ungkapan sukarela antar perusahaan (Ayem, 2005: 315). Manajemen perusahaan mempunyai kepentingan untuk menyediakan pengungkapan secara sukarela. Hal ini dikarenakan dalam pasar modal perusahaan yang terdaftar menghadapi persaingan dalam hal jenis sekuritas, termin dan juga

return yang ditawarkan. Selain itu karena para investor juga mengalami kondisi ketidakpastian mengenai kualitas perusahaan dan keamanan surat berharga yang ditawarkan, investor membutuhkan informasi untuk menilai perusahaan dan surat berharga yang ditawarkan. Pengungkapan sukarela diharapkan dapat memenuhi semua kebutuhan ini.

Suripto (1999: 17) menyatakan, pengungkapan sukarela terdiri dari:

1. Statement atau uraian mengenai strategi dan tujuan perusahaan; dapat meliputi strategi dan tujuan umum keuangan, social dan pemasaran.
2. Uraian mengenai dampak strategi terhadap hasil-hasil pada masa sekarang dan / atau masa yang akan datang.
3. Bagian atau uraian yang menjelaskan pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi.
4. Informasi mengenai proyeksi jumlah laba di tahun berikutnya, dapat secara kualitatif atau kuantitatif.
5. Informasi mengenai proyeksi jumlah aliran kas tahun berikutnya dapat secara kualitatif atau kuantitatif.
6. Informasi mengenai proyeksi jumlah penjualan tahun berikutnya dapat secara kualitatif atau kuantitatif.
7. Uraian mengenai kegiatan investasi atau pengeluaran modal yang telah dan / atau akan dilaksanakan.

- 8 Uraian mengenai program riset dan pengembangan, yang dapat meliputi kebijakan, lokasi aktivitas, jumlah karyawan, dan hasil yang dicapai.
9. Informasi mengenai produk atau jasa utama yang dihasilkan perusahaan.
10. Informasi mengenai pesanan-pesanan dari pembeli yang belum dipenuhi dan kontrak-kontrak penjualan yang akan direalisasi di masa yang akan datang.
11. Informasi mengenai analisis pangsa pasar, dapat secara kualitatif maupun kuantitatif.
12. Informasi mengenai analisis pesaing, dapat secara kualitatif maupun kuantitatif.
13. Uraian mengenai jaringan pemasaran barang dan jasa perusahaan.
14. Statemen perusahaan atau uraian mengenai pemberian kesempatan kerja yang sama, tanpa memandang suku, agama, dan ras.
15. Informasi mengenai jumlah karyawan yang bekerja dalam perusahaan.
16. Uraian mengenai kondisi kesehatan dan keselamatan dalam lingkungan kerja.

17. Uraian mengenai masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam *recruitment* tenaga kerja dan kebijakan-kebijakan yang ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut.
18. Informasi mengenai level fisik output atau pemakaian kapasitas yang dicapai oleh perusahaan dalam masa sekarang.
19. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup dan kebijakan-kebijakan yang ditempuh untuk memelihara lingkungan.
20. Informasi mengenai manajemen senior, yang dapat meliputi nama, pengalaman dan tanggung jawabnya.
21. Uraian mengenai kebijakan-kebijakan yang ditempuh perusahaan untuk menjamin kesinambungan manajemen.
22. Uraian mengenai pembagian tanggung jawab fungsional diantara dewan komisaris dan direksi.
23. Ringkasan statistik keuangan yang meliputi rasio-rasio rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk 6 tahun atau lebih.
24. Laporan yang memuat elemen-elemen rugi-laba yang diperbandingkan untuk 3 tahun atau lebih.
25. Laporan yang memuat elemen-elemen neraca yang diperbandingkan untuk 3 tahun atau lebih.

26. Informasi yang merinci jumlah yang dibelanjakan untuk karyawan; yang dapat meliputi gaji dan upah, tunjangan dan pemotongan.
27. Informasi mengenai nilai tambah dapat secara kualitatif dan kuantitatif.
28. Informasi mengenai jumlah kompensasi tahunan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi.
29. Informasi mengenai biaya yang dipisahkan ke dalam komponen tetap dan variabel.
30. Uraian mengenai dampak inflasi terhadap aktiva perusahaan pada masa sekarang dan / atau masa yang akan datang.
31. Informasi mengenai tingkat timbal hasil (*return*) yang diharapkan terhadap sebuah proyek yang akan dilaksanakan perusahaan.
32. Informasi mengenai kemungkinan litigasi oleh pihak lain terhadap perusahaan di masa yang akan datang.
33. Informasi mengenai pihak-pihak yang mencoba memperoleh kepemilikan substansial terhadap saham perusahaan.

3. Struktur Modal

Struktur modal berkaitan dengan jumlah dan tipe utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai aset. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau

perbandingan antara hutang jangka panjang dengan utang sendiri (Riyanto,1995). Struktur modal adalah kombinasi (proporsi) pembelanjaan jangka panjang permanen perusahaan yang dinyatakan oleh hutang, saham preferen dan saham biasa (Sabardi, 1994: 5).

Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan jika keputusan investasi dan kebijakan deviden konstan, atau seandainya perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan utang atau sebaliknya apakah harga saham perusahaan akan berubah bila keputusan keuangan lainnya tetap. Dengan kata lain, jika dilakukan perubahan pada struktur modal ternyata nilai perusahaan tidak berubah berarti tidak ada struktur modal yang terbaik. Semua struktur modal adalah baik akan tetapi jika dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan dapat diperoleh struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang terbaik (Husnan, 1998).

Keputusan dalam penentuan struktur modal perusahaan dapat dipengaruhi oleh empat faktor yaitu risiko bisnis, kebijakan perpajakan perusahaan, fleksibilitas finansial perusahaan dan tingkat konservatisme dan agresifitas managerial perusahaan (Brigham dan Houston, 2007: 438).

Brigham dan Houston (2007:438) juga mengungkapkan bahwa kebijakan struktur modal melibatkan *trade-off* antara risiko dan tingkat pengembalian. Menggunakan lebih banyak utang berarti memperbesar risiko yang ditanggung pemegang saham namun juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang makin tinggi cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*) akan menaikkan harga saham tersebut. Penggunaan hutang di dalam struktur modal dapat menjadi solusi atas masalah keagenan. Masalah keagenan dapat didefinisikan sebagai perbedaan kepentingan yang terjadi antara manager perusahaan dengan pemegang saham. Brigham dan Houston (2007: 462) menyatakan dengan adanya tanggungan hutang maka manajer akan dipaksa untuk lebih disiplin dalam menggunakan aset perusahaan misalnya dengan mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu.

Saidi (2004) menyatakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal sebuah perusahaan :

a. Struktur aktiva

Riyanto (1995: 298) berpendapat, Kebanyakan perusahaan industri dimana sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed assets*), akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen yaitu modal sendiri, sedang hutang sifatnya sebagai pelengkap. Hal ini dapat dihubungkan dengan adanya aturan struktur finansial konservatif horizontal yang menyatakan bahwa besarnya

modal sendiri hendaknya dapat menutup jumlah aktiva tetap plus aktiva lain yang sifatnya permanen. Dan perusahaan yang sebagian besar dari aktivanya terdiri atas aktiva lancar akan mengutamakan kebutuhan dananya dengan hutang. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

b. Tingkat pertumbuhan penjualan

Brigham dan Houston (2001), dalam penelitian Saidi (2004: 48) menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

c. Tingkat pertumbuhan aktiva

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada pasar modal eksternal (Weston dan Brigham, 1986: 475 dalam Saidi, 2004: 47). *Floating cost* pada emisi saham biasa adalah lebih tinggi dibanding pada emisi obligasi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang (obligasi) dibanding perusahaan yang lambat pertumbuhannya.

d. Profitabilitas

Brigham dan Houston (2001), dalam penelitian Saidi (2004: 48) menyatakan perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat

pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Leverage atau juga sering disebut solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek ketika perusahaan tersebut dilikuidasi (Riyanto, 1995: 32). Jika suatu perusahaan dikatakan solvabel atau mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi berarti perusahaan tersebut mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar utang-utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Perbandingan antara jumlah hutang dengan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rasio *leverage* (Riyanto, 1995: 331). Dalam menghitung rasio *leverage* ini dapat menggunakan berbagai rasio seperti, *total debt to equity ratio*, *long term to equity ratio*, *tangible assets debt coverage*, dan *time interest earned ratio* (Riyanto, 1995; 333). Namun yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* yang akan dijabarkan dengan rumus sebagai berikut (Na'im dan Rakhman 2000: 77):

$$DER = \frac{\text{hutang}}{\text{ekuitas}}$$

Dengan rumus tersebut dapat diketahui setiap rupiah modal sendiri (ekuitas) yang dijadikan jaminan untuk hutang (Riyanto, 1995: 333). Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa semakin tinggi hasil yang

didapat maka semakin besar hutang yang harus ditutupi dengan modal perusahaan.

Meek, Roberts, dan Gray dalam Fitriyani (2001: 143) menyatakan, semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan semakin besar pula *agency cost*, atau dengan kata lain, semakin besar kemungkinan terjadinya transfer kemakmuran dari kreditur jangka panjang kepada pemegang saham dan manajer, sehingga untuk mengurangi hal tersebut perusahaan dituntut untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas guna memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang.

4. Tipe Kepemilikan Perusahaan

Variabel kepemilikan perusahaan dapat ditinjau dari empat aspek yaitu: persentase kepemilikan publik, persentase kepemilikan manajemen, persentase kepemilikan institusi asing, dan persentase kepemilikan institusi domestik (Ayem, 2005: 313). Tipe kepemilikan perusahaan merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh investor dalam maupun luar. Dalam penelitian ini variabel tipe kepemilikan perusahaan menunjukkan tingkat kepemilikan perusahaan oleh investor luar atau masyarakat publik. Publik adalah pihak individu yang tidak memiliki hubungan dan berada di luar manajemen perusahaan (Na'im dan Rakhman, 2000: 77).

Adapun proporsi kepemilikan publik dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Proporsi saham publik} = \frac{\text{Jumlah Saham Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar Perusahaan}}$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar proporsi saham publik, maka semakin banyak saham perusahaan yang dimiliki oleh publik.

Na'im dan Rakhman (2000: 75) mengemukakan bahwa, perbedaan dalam proporsi saham publik antara perusahaan yang satu dengan yang lain, akan mempengaruhi kelengkapan pengungkapan oleh perusahaan. Semakin banyak jumlah saham yang dimiliki publik, maka semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi mengenai kondisi perusahaan, dan akan semakin banyak pula keterangan tentang butir-butir laporan keuangan yang dituntut untuk dibuka. Di lain pihak, ada dorongan bagi manajemen untuk selektif dalam melakukan pengungkapan informasi karena mengungkapkan informasi mengandung biaya. Manajemen hanya akan mengungkapkan informasi jika manfaat yang diperoleh dari pengungkapan melebihi biaya pengungkapan informasi tersebut seperti diungkapkan Marwata (2001) dalam penelitian Agustina (2006; 223).

Dalam makalah Fitriyani (2001: 162) yang dipresentasikan dalam simposium nasional akuntansi IV, Struktur pemilikan yang diduga mempengaruhi luasnya ungkapan sukarela dalam laporan tahunan dapat ditinjau dari dua aspek. Aspek pertama adalah besarnya kepemilikan

masyarakat lain dibandingkan dengan kepemilikan pihak tertentu yang merupakan pihak *insider*. Aspek kedua kepemilikan perusahaan adalah besarnya kepemilikan asing dibandingkan dengan kepemilikan oleh pihak domestik. Semakin besar pemilikan insider akan semakin sedikit informasi yang akan diungkapkan dalam laporan tahunan karena insider memiliki akses yang luas terhadap informasi perusahaan tanpa harus melalui laporan tahunan yang dipublikasi. Semakin besar porsi pemilikan publik, semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, sehingga semakin banyak pula butir-butir informasi yang mendetail yang dituntut untuk dibuka dalam laporan tahunan.

5. Review Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengungkapan laporan keuangan telah beberapa kali dilakukan. Subiyantoro (1996) meneliti hubungan antara kelengkapan pengungkapan laporan tahunan dan perusahaan publik nonkeuangan di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hanya ada 3 karakteristik perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kelengkapan untkapan wajib laporan tahunan, yaitu: total aktiva, rasio ungkitan, dan rasio likuiditas.

Suripto (1999) menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas untkapan sukarela dalam laporan tahunan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa luas untkapan sukarela dalam laporan tahunan masih rendah, namun variasinya bersifat sistematis. Variabel besar perusahaan

dan rencana penerbitan sekuritas secara statistik signifikan mempengaruhi luas ungkapan sukarela perusahaan dalam laporan tahunan.

Na'im dan Rakhman (2000) meneliti mengenai pengaruh struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indeks kelengkapan pengungkapan perusahaan memiliki korelasi yang positif dengan *leverage* keuangan perusahaan. Semakin tinggi prosentase saham yang dimiliki oleh investor independen, semakin tinggi pula tingkat kelengkapan pengungkapan perusahaan yang dilakukan melalui laporan keuangan.

Marwata (2001) meneliti tentang hubungan antara kualitas ungkapan sukarela dalam laporan tahunan dengan karakteristik perusahaan publik seperti ukuran perusahaan, rasio ungkitan, rasio likuiditas, basis perusahaan, umur perusahaan, penerbitan sekuritas pada tahun selanjutnya dan struktur organisasi perusahaan. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah 128 laporan tahunan perusahaan publik yang listing di Bursa Efek Jakarta periode 31 Desember 1995. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas ungkapan sukarela dalam laporan tahunan secara positif dan signifikan berhubungan dengan ukuran perusahaan dan penerbitan sekuritas pada tahun berikutnya.

Fitriyani (2001) meneliti tentang signifikansi perbedaan tingkat kelengkapan pengungkapan wajib dan sukarela pada laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini

mencoba mengkaji apakah terdapat perbedaan yang signifikan dan bersifat sistematis dalam hal keluasan pengungkapan wajib dan sukarela pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ, dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perbedaan tersebut. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, *current ratio*, *leverage ratio*, kantor akuntan yang mengaudit laporan keuangan tersebut, jenis industri dan net profit margin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sistematik mengenai tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tahun 1999 di antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ. Faktor yang mempengaruhi adalah ukuran perusahaan, status perusahaan, jenis perusahaan, net profit margin, dan Kantor Akuntan Publik.

Ayem (2005) meneliti hubungan antara struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan dengan kelengkapan pengungkapan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela.

Yonita (2006) meneliti pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio (DER)* dan proporsi kepemilikan saham publik. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan. Hal ini

ditunjukkan dengan adanya kreditor yang mempertimbangkan keputusan untuk memberikan pinjaman atau hutang baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek yang didasarkan pada kelengkapan pemberian informasi baik keuangan maupun non keuangan. Proporsi kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela.

Agustina (2006) melakukan analisis beberapa faktor yang memengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan jasa transportasi, perdagangan dan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kepemilikan saham publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tetapi profitabilitasm *leverage*, dan status perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada tahun 2004-2005.

6. Perumusan Hipotesis

Setelah mempelajari teori-teori dan beberapa hasil penelitian empiris yang telah dilakukan, maka hipotesis akan dirumuskan sebagai berikut. Sabardi (1994) mengemukakan bahwa, struktur modal (*leverage*) adalah kombinasi (proporsi) pembelanjaan jangka panjang permanen perusahaan yang dinyatakan oleh hutang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur modal diukur dengan menggunakan rasio hutang atas modal (*Debt to Equity Ratio*). Perusahaan dengan rasio hutang atas modal

yang tinggi berarti sebagian besar modalnya dibiayai oleh debitur. Oleh karena itu perusahaan dengan rasio hutang atas modal yang tinggi akan menyediakan informasi lebih banyak untuk memenuhi tuntutan debitur jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan dengan rasio rendah (Naim dan Rakhman, 2000).

Naim dan Rakhman (2000) dalam penelitian Agustina (2006) mengemukakan bahwa adanya perbedaan dalam proporsi saham yang dimiliki oleh investor luar dapat mempengaruhi kelengkapan pengungkapan oleh perusahaan. Hal ini karena semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, semakin banyak pula detail-detail butir yang dituntut untuk dibuka dan dengan demikian pengungkapan perusahaan akan semakin luas. Di lain pihak, ada dorongan bagi manajemen untuk selektif dalam melakukan pengungkapan informasi karena mengungkapkan informasi mengandung biaya (Agustina, 2006). Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

Ha₁ : *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tahunan.

Ha₂ : Proporsi Kepemilikan Saham Publik memiliki hubungan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tahunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi empiris, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan metode observasi atau pengalaman.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-September 2008

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan publik yang listing di BEI dan menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2007

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan publik yang listing di BEI

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan tahun 2007 yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan publik yang listing di BEI pada tahun 2007. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Dengan metode ini populasi yang akan dijadikan sampel adalah yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud antara lain:

1. Perusahaan sampel adalah perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007
2. Perusahaan sampel memiliki laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember serta menerbitkan laporan tahunan secara rutin
3. Perusahaan memiliki utang jangka pendek dan jangka panjang
4. Perusahaan sampel adalah perusahaan dengan data laporan tahunan yang dapat diperoleh secara lengkap

E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan publik pada tahun 2007. Data tersebut diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Stock Exchanges*, *Indonesian Capital Market Directory* dan Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan dengan kelengkapan pengungkapan laporan tahunan tahun 2007 dari perusahaan publik yang listing di BEI. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi elemen-elemen pengungkapan laporan tahunan baik wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*).

Elemen pengungkapan wajib laporan tahunan dalam penelitian ini diadopsi dari **Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor Kep - 134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006**. Sedangkan elemen pengungkapan sukarela diadopsi dari penelitian Suropto (1999). Elemen-elemen kelengkapan pengungkapan tersebut adalah sebagai berikut:

Ikhtisar data keuangan penting

1. Penjualan / pendapatan usaha
2. Laba (rugi) kotor
3. Laba (rugi) usaha
4. Laba (rugi) bersih
5. Jumlah saham yang beredar
6. Laba (rugi) bersih per saham
7. Proforma penjualan / pendapatan usaha (jika ada)
8. Proforma laba (rugi) bersih (jika ada)
9. Proforma laba (rugi) per saham (jika ada)
10. Modal kerja bersih
11. Jumlah aktiva
12. Jumlah investasi
13. Jumlah kewajiban
14. Jumlah ekuitas
15. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aktiva
16. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas
17. Rasio lancar

18. Rasio kewajiban terhadap ekuitas
19. Rasio kewajiban terhadap jumlah aktiva
20. Rasio kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan (khusus perbankan)
21. Rasio kecukupan modal (khusus untuk perbankan)
22. Informasi keuangan perbandingan lainnya yang relevan dengan perusahaan
23. Informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

Laporan Dewan Komisaris

24. Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan
25. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi
26. Komit-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris
27. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada)

Laporan Direksi

28. Uraian singkat mengenai kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan.
29. Gambaran tentang prospek usaha
30. Penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan perusahaan
31. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada)

Profil Perusahaan

32. Nama dan alamat perusahaan
33. Riwayat singkat perusahaan
34. Bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan
35. Struktur organisasi dalam bentuk bagan
36. Visi dan misi perusahaan
37. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris
38. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota direksi
39. Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan)
40. Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya
41. Nama anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, status operasi perusahaan tersebut (jika ada)
42. Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada)

43. Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada)
44. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada)
45. Nama dan alamat lembaga atau profesi penunjang pasar modal
46. Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan (jika ada)
47. Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)

Analisis dan Pembahasan Manajemen

48. Uraian singkat mengenai tinjauan operasi per segmen usaha antara lain memuat pembahasan mengenai produksi, penjualan / pendapatan usaha, profitabilitas, dan peningkatan kapasitas produksi
49. Uraian singkat mengenai analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, antara lain mengenai: aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva; kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban; penjualan / pendapatan usaha; beban usaha dan laba bersih
50. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan
51. Bahasan mengenai ikatan material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.
52. Bahasan dan analisis mengenai informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi
53. Komponen-komponen substansial dari pendapatan atau beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan;
54. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru
55. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama dua tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya
56. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan
57. Prospek usaha dari perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya
58. Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;

59. Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen (kas per saham dan atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;
60. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan saat terakhir apabila belum dinyatakan habis. Dalam hal terdapat perubahan dari Prospektus agar dijelaskan;
61. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang / modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan Pihak Afiliasi;
62. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);
63. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)

Tata Kelola Perusahaan

64. Dewan komisaris; mencakup: uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris, pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris
65. Dewan direksi; mencakup: uraian mengenai ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi, pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi, program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi
66. Komite audit; mencakup: nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian singkat mengenai frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit dan laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit.
67. Komite-komite lain yang dimiliki oleh perusahaan (seperti: komite nominasi dan komite remunerasi), yang mencakup: nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite; independensi anggota komite; uraian tugas dan tanggung jawab; frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite; dan uraian pelaksanaan kegiatan komite;
68. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan yang mencakup: nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan, dan uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan
69. Uraian mengenai sistem pengendalian interen yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (internal control and audit)
70. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut, misalnya: risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah

71. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan
72. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris yang sedang menjabat, antara lain meliputi: pokok perkara/gugatan; kasus posisi; status penyelesaian perkara/gugatan; pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan;
73. Penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan.
74. Tanggung jawab direksi atas laporan keuangan
75. Laporan keuangan yang telah diaudit

Pengungkapan Sukarela

76. Informasi mengenai proyeksi jumlah aliran kas tahun berikutnya, dapat secara kualitatif atau kuantitatif.
77. Uraian mengenai kegiatan investasi atau pengeluaran modal yang telah dan/atau akan dilaksanakan.
78. Informasi mengenai pesanan-pesanan dari pembeli yang belum dipenuhi dan kontrak-kontrak penjualan yang akan direalisasi di masa yang akan datang
79. Statemen perusahaan atau uraian mengenai pemberian kesempatan kerja yang sama; tanpa memandang suku, agama, dan ras.
80. Uraian mengenai kondisi kesehatan dan keselamatan dalam lingkungan kerja.
81. Uraian mengenai masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam recruitment tenaga kerja dan kebijakan-kebijakan yang ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut.
82. Informasi mengenai level fisik output atau pemakaian kapasitas yang dicapai oleh perusahaan pada masa sekarang.
83. Uraian mengenai kebijakan-kebijakan yang ditempuh perusahaan untuk menjamin kesinambungan manajemen
84. Informasi yang merinci jumlah yang dibelanjakan untuk karyawan; yang dapat meliputi gaji dan upah, tunjangan dan pemotongan.
85. Informasi mengenai nilai tambah, dapat secara kualitatif atau kuantitatif.
86. Informasi mengenai jumlah kompensasi tahunan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi.
87. Informasi mengenai biaya yang dipisahkan kedalam komponen tetap dan variabel.
88. Informasi mengenai tingkat imbal hasil (return) yang diharapkan terhadap sebuah proyek yang akan dilaksanakan oleh perusahaan.
89. Informasi mengenai kemungkinan litigasi oleh pihak lain terhadap perusahaan di masa yang akan datang.

90. Informasi mengenai pihak-pihak yang mencoba memperoleh pemilikan substansial terhadap saham perusahaan.

2. Mengukur variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti terdiri dari:

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen penelitian ini adalah kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Variabel ini mengukur berapa banyak butir laporan keuangan yang material diungkap oleh perusahaan. Butir pengungkapan yang diukur meliputi yang bersifat wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*).

Untuk mengukur variabel ini peneliti menggunakan instrumen yang digunakan oleh Na'im dan Rakhman (2000). Instrumen ini memberi angka tambahan pada setiap pengungkapan butir yang material. Semakin banyak butir yang diungkap oleh perusahaan semakin banyak pula angka indeks yang diperoleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan angka indeks yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan praktek pengungkapan secara lebih komprehensif dibanding dengan perusahaan yang lain.

Untuk mendapatkan angka indeks, peneliti mengacu pada rumus yang digunakan Na'im dan Rakhman (2000) dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{n}{K}$$

keterangan : n = jumlah butir pengungkapan yang dipenuhi
K = jumlah semua butir yang mungkin dipenuhi.

Angka indeks maksimum dalam instrumen adalah 1. Perusahaan yang memiliki angka indeks 1 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan pengungkapan laporan keuangan secara penuh. Dalam penelitian ini jumlah semua butir yang mungkin dipenuhi (K) adalah 90.

Kemudian dalam membuat indeks kelengkapan pengungkapan dibutuhkan suatu instrumen yang disebut *score card* yang desainnya dapat merefleksikan informasi secara detail pada masing-masing butir yang telah ditentukan. *Score card* tersebut berisi butir-butir informasi yang mendukung pengungkapan.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1) *Debt to Equity Ratio* (X₁)

Variabel independen yang pertama dalam penelitian ini adalah rasio hutang atas modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diukur dengan formulasi sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{hutang}}{\text{ekuitas}}$$

2) Proporsi saham publik (X_2)

Variabel independen yang kedua adalah proporsi saham publik yang diukur dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Proporsi saham publik} = \frac{\text{Jumlah saham publik}}{\text{Jumlah saham beredar perusahaan}}$$

Tabel 1: Pengukuran Variabel yang Diteliti

Variabel Terukur	Indikator	Skala	Sumber data	Instrumen
Variabel dependen: Kelengkapan pengungkapan	Jumlah butir pengungkapan yang dipenuhi / Jumlah butir pengungkapan yang mungkin dipenuhi	Rasio	Sekunder	Laporan tahunan
Variabel independen: a. Struktur Modal	Total hutang / Ekuitas	Rasio	Sekunder	Laporan tahunan
b. Proporsi saham publik	Saham publik / total saham	Rasio	Sekunder	Laporan Tahunan

Sumber: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia

3. Pengujian normalitas data

Menurut Nugroho (2005: 18), uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat diketahui di antaranya dari rasio skewness, rasio kurtosis, dan bentuk diagram batang

pada histogram (Budi, 2006: 77). Dalam penelitian ini untuk membuktikan apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak digunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z*. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai probabilitas (p) uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* $> 0,05$, dan sebaliknya jika nilai probabilitas (p) uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal (Santoso, 2001). Perhitungan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

4. Pengujian Hubungan antara DER dan Proporsi Saham Publik dengan Indeks Kelengkapan Pengungkapan

Di dalam penelitian ini, pengujian hubungan antara struktur modal (DER) dengan indeks kelengkapan pengungkapan laporan tahunan dan proporsi saham publik dengan indeks kelengkapan pengungkapan laporan tahunan menggunakan uji korelasi *product-momen Pearson*.

Korelasi *product-moment Pearson* banyak dilakukan untuk mengukur korelasi dengan data Interval atau rasio (Budi, 2006: 90). Perhitungan angka dan koefisien korelasi *Pearson* dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu pengujian terhadap koefisien korelasi dilakukan dengan berdasarkan angka probabilitas koefisien korelasi. Angka probabilitas dari tiap koefisien korelasi dapat diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan formula hipotesis:

$H_0 : r = 0$, berarti *debt to equity ratio (DER)* atau proporsi kepemilikan saham publik tidak mempunyai hubungan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan.

$H_a : r \neq 0$, berarti *debt to equity ratio (DER)* atau proporsi kepemilikan saham publik mempunyai hubungan dengan kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan.

b. Menguji signifikansi korelasi dengan nilai probabilitas

H_0 diterima jika nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak jika nilai probabilitas $< 0,05$

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Di bursa efek ini diperdagangkan surat-surat berharga antara lain saham, bukti *right*, waran, obligasi, obligasi konversi, dan reksa dana. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil.

Sejarah Bursa Efek Indonesia telah dimulai sejak tahun 1912 pada masa pemerintahan kolonial Belanda. Pada saat itu pemerintah Hindia Belanda mendirikan bursa efek di Batavia untuk kepentingan kongsi dagang mereka atau VOC. Namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan dengan baik, bahkan pada beberapa periode waktu aktivitas bursa efek sempat mengalami kevakuman. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari beberapa faktor seperti perang dunia, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi lain yang menyebabkan pasar modal berjalan sebagaimana mestinya.

Setelah beberapa kali mengalami kevakuman, bursa efek diresmikan kembali oleh Presiden Suharto pada tahun 1977 dan dioperasikan di bawah Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Pada tahun 1987 pemerintah

menghadirkan Paket Desember 1987 yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing untuk menanamkan modal di Indonesia. Hal ini memberikan pengaruh positif bagi perkembangan pasar modal di Indonesia, yang ditandai dengan aktivitas bursa efek di Jakarta yang meningkat dan mulai beroperasinya Bursa Paralel dan Bursa Efek Surabaya. Bursa Paralel Indonesia yang organisasinya terdiri dari broker dan dealer, dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE). Sedangkan Bursa Efek Surabaya dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 13 Juli 1992, Bursa Saham di Jakarta diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ). Swastanisasi Bursa Saham menjadi PT. BEJ ini mengakibatkan beralihnya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Kemudian pada tahun 1995 BEJ mulai menggunakan sistem perdagangan otomatis yang bernama *Jakarta Automated Trading System (JATS)*. Sistem ini memungkinkan untuk memproses frekuensi order dan transaksi yang lebih besar dan juga lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibanding sistem perdagangan manual. Tahun 2002 BEJ menerapkan sistem perdagangan jarak jauh yang disebut *remote trading*. Dengan sistem ini setiap order transaksi di kantor broker langsung di kirim ke sistem perdagangan Bursa Efek, tanpa perlu memasukkan order dari Lantai Bursa (*trading floor*). Pada akhirnya pada tahun 2007 PT. Bursa Efek Jakarta dan PT. Bursa Efek Surabaya melakukan merger dan berganti nama menjadi PT. Bursa Efek Indonesia.

B. Data Perusahaan

Populasi penelitian adalah perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan tahunan tahun 2007 sebanyak 202 perusahaan. Kemudian dipilih 158 perusahaan publik yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sebagai sampel. Hasil pengambilan sampel disajikan sebagai berikut:

Tabel 2: Daftar perusahaan sampel

No.	Nama Emiten	Kode
1	Abdi Bangsa	ABBA
2	Ace Hardware Indonesia	ACES
3	Adira Dinamika Multi Finance	ADMF
4	Akbar Indo Makmur Stimec	AIMS
5	Alam Sutra Realty	ASRI
6	Alfa Retailindo	ALFA
7	Anta Express Tour & Travel Service	ANTA
8	Arpeni Pratama Ocean Line	APOL
9	Arthavest	ARTA
10	Asia Kapitalindo Securities	AKSI
11	Astra Graphia	ASGR
12	Astra International	ASII
13	Asuransi Bina Dana Arta	ABDA
14	Asuransi Bintang	ASBI
15	Asuransi Dayin Mitra	ASDM
16	Asuransi Harta Aman Pratama	AHAP
17	Asuransi Multi Artha Guna	AMAG
18	Bakrie Telecom	BTEL
19	Bakrieland Development	ELTY
20	Bank Agroniaga	AGRO
21	Bank Bumi Arta	BNBA
22	Bank Bumiputera Indonesia	BABP
23	Bank Century	BCIC
24	Bank Danamon Indonesia	BDMN
25	Bank Ekonomi Raharja	BAEK
26	Bank Eksekutif Internasional	BEKS
27	Bank Kesawan	BKSW
28	Bank Lippo	LPBN
29	Bank Mayapada Internasional	MAYA
30	Bank Mega	MEGA
31	Bank Niaga	BNGA

Tabel 2: Daftar perusahaan sampel (lanjutan)

No	Nama Emiten	Kode
32	Bank NISP	NISP
33	Bank Permata	BNLI
34	Bank Rakyat Indonesia(Persero)	BBRI
35	Bank UOB Buana	BBIA
36	Bank Windu Kentjana International	MCOR
37	Bayu Buana	BAYU
38	Berlian Laju Tanker	BLTA
39	BFI Finance Indonesia	BFIN
40	Bhakti Capital Indonesia	BCAP
41	Bhuwanatala Indah Permai	BIPP
42	Bintang Mitra Semestaraya	BMSR
43	Bukit Darmo Property	BKDP
44	Catur Sentosa Adiprana	CSAP
45	Centrin Online	CENT
46	Centris Multipersada Pratama	CMPP
47	Ciptojaya Kontrindoreksa	CKRA
48	Ciputra Property	CTRP
49	Ciputra Surya	CTRS
50	Citra Marga Nusaphala Persada	CMNP
51	Clipan Finance Indonesi	CFIN
52	Cowell Development	COWL
53	Darma Henwa	DEWA
54	Dayaindo Resources International	KARK
55	Duta Anggada Realty	DART
56	Duta Graha Indah	DGIK
57	Dyviacom Intrabumi	DNET
58	Enseval Putera Megatrading	EPMT
59	Equity Developpment Investment	GSMF
60	Excelcomindo Pratama	EXCL
61	Fast Food Indonesia	FAST
62	First Media	KBLV
63	Fortune Indonesia	FORU
64	Gema Grahasarana	GEMA
65	Global Land Development	KPIG
66	Global Mediacom	BMTR
67	Gowa Makassar Tourism Development	GMTD
68	Grahamas Citrawisata	GMCW
69	HD Capital	HADE
70	Hero Supermarket	HERO
71	Hexindo Adiperkasa	HEXA
72	Hotel Sahid Jaya International	SHID

Tabel 2: Daftar perusahaan sampel (lanjutan)

No	Nama Emiten	Kode
73	Humpuss Intermoda Transportasi	HITS
74	Indoexchange	INDX
75	Indonesian Paradise Property	INPP
76	Indosat	ISAT
77	Indosiar Karya Media	IDKM
78	Inter-Delta	INTD
79	Intiland Development	DILD
80	Intraco Penta	INTA
81	Island Concepts Indonesia	ICON
82	J NAB Capital	OCAP
83	Jaka Inti Realtindo	JAKA
84	Jakarta International Hotels&Development	JIHD
85	Jasuindo Tiga Perkasa	JTPE
86	Jaya Konstruksi Manggala Pratama	JKON
87	Kawasan Industri Jababeka	KIJA
88	Kokoh Inti Arebama	KOIN
89	Kresna Graha Sekurindo	KREN
90	Laguna Cipta Griya	LCGP
91	Lamicitra Nusantara	LAMI
92	Leo Investment	ITTG
93	Lippo Cikarang	LPCK
94	Lippo E-Net	LPLI
95	Lippo General Insurance	LPGI
96	Lippo Karawaci	LPKR
97	Lippo Securities	LPPS
98	Media Nusantara Citra	MNCN
99	Metro Supermarket Realty	MTSM
100	Metrodata Electronics	MTDL
101	Mitra Investindo	MITI
102	Mitra Rajasa	MIRA
103	Mobile-8 Telecom	FREN
104	Modern International	MDRN
105	Modernland Realty	MDLN
106	Myoh Technology	MYOH
107	New Century Development	PTRA
108	Nusantara Infrastructure	META
109	Nusantara Inti Corpora	UNIT
110	Pacific Utama	LPPF
111	Pakuwon Jati	PWON
112	Panca Global Securities	PEGE
113	Panca Wiratama Sakti	PWSI
114	Panin Insurance	PNIN
115	Panin Life	PNLF
116	Panin Sekuritas	PANS

Tabel 2: Daftar perusahaan sampel (lanjutan)

No	Nama Emiten	Kode
117	Panorama Sentrawisata	PANR
118	Panorama Transportasi	WEHA
119	Pelayaran Tempuran Emas	TMAS
120	Pelita Sejahtera Abadi	PSAB
121	Pembangunan Jaya Ancol	PJAA
122	Perdana Bangun Pusaka	KONI
123	Perdana Gapuraprima	GPRA
124	Perusahaan Gas Negara (Persero)	PGAS
125	Petrosea	PTRO
126	Plaza Indonesia Realty	PLIN
127	Pool Advista Indonesia	POOL
128	Pudjiadi & Sons	PNSE
129	Pudjiadi Prestige	PUDP
130	Pusako Tarinka	PSKT
131	Ramayana Lestari Sentosa	RALS
132	Reliance Securities	RELI
133	Rig Tenders Indonesia	RIGS
134	Rimo Catur Lestari	RIMO
135	Ristia Bintang Mahkotasejati	RBMS
136	Roda Panggon Harapan	RODA
137	Rukun Raharja	RAJA
138	Samudera Indonesia	SMDR
139	Sentul City	BKSL
140	Singer Indonesia	SING
141	Sona Topas Tourism Industry	SONA
142	Steady Safe	SAFE
143	Sugi Samapersada	SUGI
144	Surya Semesta Internusa	SSIA
145	Suryamas Dutamakmur	SMDM
146	TD Resources	OKAS
147	Tira Austenite	TIRA
148	Toko Gunung Agung	TKGA
149	Total Bangun Persada	TOTL
150	Trimegah Securities	TRIM
151	Truba Alam Manunggal Engineering	TRUB
152	Trust Finance Indonesia	TRUS
153	Tunas Ridean	TURI
154	Wahana Ottomitra Multiartha	WOMF
155	Wahana Phonix Mandiri	WAPO
156	Wicaksana Overseas International	WICO
157	Wijaya Karya (Persero)	WIKA
158	Yulie Sekurindo	YULE

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar hubungan variabel bebas struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan dengan variabel terikat kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan publik. Dalam melakukan pengujian-pengujian statistik peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 15.0. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Pengidentifikasian item-item pengungkapan dalam laporan tahunan.

Item-item pengungkapan laporan tahunan dalam penelitian ini diidentifikasi berdasarkan **Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor Kep - 134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006** dan penelitian Suripto tahun 1999. Item-item pengungkapan dalam laporan tahunan disajikan dalam lampiran 1

2. Mengukur variabel yang akan diteliti

- a. Pengukuran indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (lampiran 2).

Indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Indeks = \frac{n}{K}$$

keterangan: n = jumlah butir pengungkapan yang dipenuhi
K = jumlah semua butir yang mungkin dipenuhi

b. Pengukuran Struktur Modal (lampiran 3)

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio hutang terhadap modal sendiri (*debt to equity ratio*) dengan formula sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{hutang}}{\text{ekuitas}}$$

c. Pengukuran Tipe Kepemilikan Perusahaan (lampiran 4)

Tipe kepemilikan perusahaan diukur dengan melihat proporsi saham publik yang ditentukan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi saham publik} = \frac{\text{Jumlah saham publik}}{\text{Jumlah saham beredar perusahaan}}$$

3. Pengujian Normalitas data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. Suatu data membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama (Sugiyono, 2008: 76).

Budiyuwono (1996: 94) menyatakan suatu distribusi atau kurva normal mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Bentuk dari distribusi normal menyerupai bentuk lonceng dengan sebuah puncak (unimodal).
- b. Nilai rata-rata (mean) pada distribusi normal akan terletak di tengah-tengah dari kurva normal.
- c. Bentuk distribusi normal adalah simetris, oleh sebab itu nilai mean = median = modus.
- d. Ujung masing-masing sisi kurve akan sejajar dengan sumbu horizontal dan tidak akan memotong sumbu horizontal ini.
- e. Sebagian besar dari data ada di tengah dan sebagian kecil dari data ada pada masing sisi / tepi.
- f. 68% dari data akan berada dalam jarak ± 1 standar deviasi (σ); 95% dari data akan berada dalam jarak ± 2 standar deviasi dan 99% dari data berada dalam jarak ± 3 standar deviasi.

Untuk menguji data terdistribusi secara normal atau tidak digunakan statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z*, yang dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 15.0. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai probabilitas (p) uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* $> 0,05$, dan sebaliknya jika nilai probabilitas (p) uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal (Santoso, 2001). Adapun hasil pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Indeks kelengkapan pengungkap an laporan keuangan	DER	Proporsi saham publik
N		158	158	158
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,5224	2,1547	,2946
	Std. Deviation	,11209	2,97698	,19730
Most Extreme Differences	Absolute	,055	,104	,097
	Positive	,055	,104	,097
	Negative	-,054	-,039	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,689	1,304	1,213
Asymp. Sig. (2-tailed)		,729	,067	,105

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai Kolmogorov-Smirnov dan probabilita (Asymp. Sig. (2-tailed)) dari masing-masing variabel dapat diketahui dari tabel di atas. Variabel indeks kelengkapan mempunyai nilai Kolmogorov-Smirnov 0,689 dan probabilita 0,729; variabel DER, 1,304 dan 0,067; dan variabel Proporsi saham publik, 1,213 dan 0,105. Berdasarkan angka-angka tersebut maka dapat diketahui bahwa data dari ketiga variabel terdistribusi secara normal, karena memiliki nilai probabilita yang lebih besar dari 0,05.

4. Pengujian Korelasi

Pengujian keterkaitan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Proporsi Saham Publik dengan Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment Pearson*. Arah hubungan yang akan diuji dengan analisis korelasi dapat dikategorikan menurut tiga pola arah hubungan sebagai berikut:

- a. Hubungan positif atau hubungan yang berpola searah
- b. Hubungan negatif atau hubungan yang berpola kebalikan
- c. Tidak ada pola hubungan

Budi (2006: 93) menyatakan koefisien korelasi memiliki tiga ketentuan penting, yaitu sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi dapat bernilai positif atau negatif, tetapi tanda positif dan negatif tersebut khusus menunjukkan arah hubungan bukan kekuatan hubungan.
2. Range koefisien korelasi dimulai dari 0 sampai ± 1 , atau dapat dinotasikan $-1 \leq r \leq 1$.
3. Nilai koefisien korelasi dapat diinterpretasi secara simetris. Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y adalah sama dengan koefisien korelasi variabel Y dengan X.

Kemudian, besarnya hubungan diantara variabel dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi (r) hasil analisis korelasi. Adapun interpretasi nilai r dapat dikelompokan sebagai berikut:

Tabel 3: Tabel Interpretasi Nilai r

Interval Nilai r	Intepretasi
0,001 – 0,200	Korelasi sangat lemah
0,201 – 0,400	Korelasi lemah
0,401 – 0,600	Korelasi cukup kuat
0,601 – 0,800	Korelasi kuat
0,801 – 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber: Budi, 2006: 92

Perhitungan angka korelasi *Pearson* dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0. Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Correlations				
		Indeks kelengkapan pengungkap an laporan keuangan	DER	Proporsi saham publik
Indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan	Pearson Correlation	1	.404**	.301**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	158	158	158
DER	Pearson Correlation	.404**	1	.123
	Sig. (2-tailed)	.000		.123
	N	158	158	158
Proporsi saham publik	Pearson Correlation	.301**	.123	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.123	
	N	158	158	158

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada output korelasi tampak bahwa angka korelasi atau nilai r untuk variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 0,404, sedangkan nilai r untuk variabel Proporsi Saham Publik adalah 0,301. Hal ini berarti bahwa variabel *DER* memiliki korelasi positif yang cukup kuat dengan Indeks Kelengkapan Pengungkapan dan variabel Proporsi Saham Publik memiliki korelasi positif yang lemah dengan variabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu pengujian terhadap koefisien korelasi dilakukan dengan berdasarkan angka probabilitas koefisien korelasi. Angka probabilitas dari tiap koefisien korelasi dapat diperoleh dengan

perhitungan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan formula hipotesis:

$H_0 : r = 0$, berarti *debt to equity ratio (DER)* atau proporsi kepemilikan saham publik tidak mempunyai hubungan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan.

$H_a : r \neq 0$, berarti *debt to equity ratio (DER)* atau proporsi kepemilikan saham publik mempunyai hubungan dengan kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan.

b. Menguji signifikansi korelasi dengan nilai probabilitas

H_0 diterima jika nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak jika nilai probabilitas $< 0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 15. 0 diperoleh angka probabilitas untuk variabel *DER* dan variabel Proporsi Saham Publik adalah 0,000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak karena nilai probabilitas kedua variabel yakni sebesar 0,000 $< 0,05$. Hal ini berarti juga bahwa hubungan antara *DER*, Proporsi Saham Publik dengan Indeks Kelengkapan Pengungkapan adalah signifikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel independen struktur modal (DER) memiliki hubungan yang signifikan dengan kelengkapan pengungkapan laporan tahunan dan proporsi kepemilikan saham publik juga berhubungan secara signifikan dengan kelengkapan pengungkapan laporan tahunan perusahaan publik. Selain itu juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk kedua variabel tersebut adalah positif yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dependen dan independen adalah positif. Hal ini berarti bahwa semakin besar DER dan jumlah saham yang dimiliki publik, maka semakin banyak pula item-item yang harus diungkap di dalam laporan keuangan.

Struktur modal berkaitan dengan jumlah dan tipe utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai aset. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto,1995). Keputusan dalam penentuan struktur modal perusahaan dapat dipengaruhi oleh empat faktor yaitu risiko bisnis, kebijakan perpajakan perusahaan, fleksibilitas finansial perusahaan dan tingkat konservatisme dan agresifitas managerial perusahaan. Pengaturan struktur modal melibatkan *trade-off* antara risiko dan return, yaitu penggunaan hutang lebih banyak akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham akan tetapi

penggunaan hutang secara umum juga meningkatkan *The Expected ROE* (Brigham dan Houston 2007:438).

Di sisi lain penggunaan hutang di dalam struktur modal dapat menjadi solusi atas masalah keagenan. Masalah keagenan dapat didefinisikan sebagai perbedaan kepentingan yang terjadi antara manager perusahaan dengan pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2007: 462) dengan adanya tanggungan hutang maka manajer akan dipaksa untuk lebih disiplin dalam menggunakan aset perusahaan misalnya dengan mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu.

Struktur modal dapat dilihat melalui rasio *leverage* yang dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio DER. Rasio DER atau *debt to equity ratio* menunjukkan seberapa besar jumlah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk setiap hutang baik jangka panjang maupun pendek. Semakin besar DER berarti semakin banyak hutang yang harus dijamin oleh modal sendiri. Perusahaan yang mempunyai utang lebih banyak di dalam struktur modalnya, akan mengungkapkan lebih banyak di dalam laporan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Meek, Roberts, dan Gray dalam Fitriyani (2001: 143), Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan semakin besar pula *agency cost*, atau dengan kata lain, semakin besar kemungkinan terjadinya transfer kemakmuran dari kreditur jangka panjang kepada pemegang saham dan manajer, sehingga untuk mengurangi hal tersebut perusahaan dituntut untuk

melakukan pengungkapan yang lebih luas guna memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang.

Kreditur jangka panjang memerlukan informasi yang memadai untuk menjamin bahwa dana yang dipinjamkan kepada perusahaan memiliki risiko sesuai yang telah diperkirakan (Na'im dan Rakhman, 2000: 74). Dengan pengungkapan yang disajikan di dalam laporan keuangan, kreditur dapat menilai bagaimana kondisi likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Sehingga kemudian kreditur dapat memutuskan apakah akan memberikan pinjaman kepada perusahaan atau tidak. Para kreditur berusaha memastikan bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup untuk untuk melunasi pinjaman pada saat jatuh tempo.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan saham oleh publik memiliki korelasi dengan luas pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan publik. Publik adalah pihak individu yang tidak memiliki hubungan dan berada di luar manajemen perusahaan (Na'im dan Rakhman, 2000: 77). Publik dalam hal ini memiliki keterikatan dengan perusahaan melalui modal yang mereka setorkan melalui pembelian saham. Setiap investor memiliki tingkat kebutuhan informasi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Perusahaan memenuhi kebutuhan informasi ini melalui berbagai cara salah satunya dengan menggunakan laporan-laporan yang diterbitkan secara rutin seperti laporan keuangan dan laporan tahunan. Oleh karena itu semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh publik maka semakin luas pula pengungkapan yang dilakukan perusahaan publik di dalam

laporan rutinnya guna memenuhi kebutuhan informasi para pemegang saham. Sesuai dengan pendapat Na'im dan Rakhman (2000: 75) bahwa perbedaan dalam proporsi saham yang dimiliki oleh investor luar dapat mempengaruhi kelengkapan pengungkapan oleh perusahaan. Hal ini karena semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, semakin banyak pula detail-detail butir yang dituntut untuk dibuka dan dengan demikian pengungkapan perusahaan akan semakin luas. Selain itu perusahaan juga mengungkapkan informasi lebih luas dengan tujuan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Dengan informasi yang memadai tentu investor akan dimudahkan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam saham suatu perusahaan terbuka atau tidak.

Seseorang tertarik untuk melakukan investasi karena mengharapkan keuntungan dari investasinya tersebut. Dalam konteks investasi keuntungan dari investasi disebut return. Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi (Tandelilin, 2001: 6). Dalam berinvestasi, investor selain memperoleh return juga selalu dihadapkan dengan risiko. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return yang diharapkan. Tandelilin (2001: 7) berpendapat sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung kepada preferensi investor tersebut terhadap risiko. Investor yang lebih berani akan memilih risiko investasi yang lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat return yang tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, investor yang tidak mau

menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa mengharapkan tingkat return yang terlalu tinggi. Untuk dapat menilai tingkat resiko yang dihadapi investor membutuhkan informasi yang memadai sebagai referensi. Dengan pengungkapan yang memadai dalam laporan tahunan dan laporan keuangan akan sangat membantu investor dalam pengambilan keputusan terkait investasi yang akan dilakukan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal (DER) memiliki hubungan positif signifikan dengan kelengkapan pengungkapan laporan tahunan perusahaan publik.
2. Tipe kepemilikan perusahaan (proporsi saham publik) memiliki hubungan positif signifikan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan publik.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Industri yang diteliti dalam penelitian ini beragam, sehingga terdapat kemungkinan bervariasinya struktur modal.
2. Penelitian ini belum memasukan variabel-variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas dalam laporan tahunannya seperti profitabilitas, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, dll.

C. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Menetapkan kriteria sampel dengan lebih spesifik untuk memperkecil kemungkinan terjadinya bias.
 - b. Memasukkan variabel-variabel lain yang mungkin juga memiliki pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tahunan

2. Bagi perusahaan publik

Perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar di pasar modal sebaiknya melaporkan dalam laporan tahunannya minimal sesuai dengan yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, dan juga mengungkapkan hal-hal yang memang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemegang saham dan calon investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, Sri. 2005. **Hubungan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan dengan Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.** *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi*. Yogyakarta.
- Agustina, Dewi. 2007. **Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Transportasi, Perdagangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.** *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 8, No. 3, Desember. Hlm. 219-246.
- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting* (Edisi Ketujuh). Yogyakarta: BPFE
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*. Buku satu. Penerjemah: Herman Wibowo. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2007. *Essentials of Financial Management*. Thomson Asia
- Budi, Triton Prawira. 2006. *SPSS 13.0 Terapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Budiyuwono, Nugroho. 1996. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Chariri, Anis dan Imam Gozali. 2003. *Teori Akuntansi*. Semarang: BP Undip.
- Evans, Thomas G. 2002. *Accounting Theory: contemporary accounting issue*. Thompson: South Western. University of Central Florida.
- Evy, Marselina. 2008. *Tips dan Trik Kuliah Cepat*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fitriyani. 2001. **Hubungan antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia.** *Makalah dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi IV*. Bandung.
- Healy, P.M., dan K. G. Palepu. 1993. **The effect of firm's financial disclosure strategies on stock prices.** *Accounting Horizons*. March, 1-11

- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 3 jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE
- DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN. **Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor Kep – 134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006.**
- Mardiana, Eni. 2005. **Analisis Pengaruh Struktur Modal, Tipe Kepemilikan Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Marwata. 2001. **Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan Dan Kualitas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia**. *Makalah dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi IV*. Bandung.
- Murtanto dan Helen Indriyanti. 2007. **Pengaruh atas Tingkat Pengungkapan Sukarela dengan Menggunakan Graphical Information Disclosure Index (GIDI)**. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 9, No. 1, April. Hlm 66-87.
- Na'im, Ainun dan Fu'ad Rakhman. 2000. **Analisis Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan**. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 15, No. 1. hlm 70-82
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE
- Sabardi, Agus. (1994). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Saidi. 2004. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ tahun 1997-2002.** *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Vol. 11 , No.1 . hlm 44-58
- Santoso, Singgih. 2001. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Subiyantoro. 1996. **Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Karakteristik Perusahaan Publik di Indonesia.** *Makalah dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi II.* Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suriana. 2002. **Analisis Hubungan antara Total Aktiva dan Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan dengan Kelengkapan Laporan Keuangan.** *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suripto, Bambang. 1999. **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan.** *Makalah dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi II.* Universitas Brawijaya.
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPF
- Tandelilin, Edardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF
- Yonita, Irna. 2006. **Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Sukarela dalam Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEJ).** *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabel Item Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan Publik

No	Uraian
	Ikhtisar data keuangan penting
1	Penjualan / pendapatan usaha
2	Laba (rugi) kotor
3	Laba (rugi) usaha
4	Laba (rugi) bersih
5	Jumlah saham yang beredar
6	Laba (rugi) bersih per saham
7	Proforma penjualan / pendapatan usaha (jika ada)
8	Proforma laba (rugi) bersih (jika ada)
9	Proforma laba (rugi) per saham (jika ada)
10	Modal kerja bersih
11	Jumlah aktiva
12	Jumlah investasi
13	Jumlah kewajiban
14	Jumlah ekuitas
15	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aktiva
16	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas
17	Rasio lancar
18	Rasio kewajiban terhadap ekuitas
19	Rasio kewajiban terhadap jumlah aktiva
20	Rasio kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan (khusus perbankan)
21	Rasio kecukupan modal (khusus untuk perbankan)
22	Informasi keuangan perbandingan lainnya yang relevan dengan perusahaan
23	Informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.
	Laporan Dewan Komisaris
24	Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan
25	Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi
26	Komit-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris
27	Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada)
	Laporan Direksi
28	Uraian singkat mengenai kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan.
29	Gambaran tentang prospek usaha
30	Penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan perusahaan
31	Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada)
	Profil Perusahaan
32	Nama dan alamat perusahaan
33	Riwayat singkat perusahaan
34	Bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan
35	Struktur organisasi dalam bentuk bagan
36	Visi dan misi perusahaan
37	Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris
38	Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota direksi
39	Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan)
40	Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya
41	Nama anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, status operasi perusahaan tersebut (jika ada)
42	Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada)
43	Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada)
44	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada)

Tabel Item Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan Publik (lanjutan)

No	Uraian
45	Nama dan alamat lembaga atau profesi penunjang pasar modal
46	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan (jika ada)
47	Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)
Analisis dan Pembahasan Manajemen	
48	Uraian singkat mengenai tinjauan operasi per segmen usaha antara lain memuat pembahasan mengenai produksi, penjualan / pendapatan usaha, profitabilitas, dan peningkatan kapasitas produksi
49	Uraian singkat mengenai analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, antara lain mengenai: aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva; kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban; penjualan / pendapatan usaha; beban usaha dan laba bersih
50	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan
51	Bahasan mengenai ikatan material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.
52	Bahasan dan analisis mengenai informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi
53	Komponen-komponen substansial dari pendapatan atau beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan;
54	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru
55	Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama dua tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya
56	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan
57	Prospek usaha dari perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya
58	Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;
59	Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen (kas per saham dan atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;
60	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan saat terakhir apabila belum dinyatakan habis. Dalam hal terdapat perubahan dari Prospektus agar dijelaskan;
61	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang / modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan Pihak Afiliasi;
62	Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);
63	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)
Tata Kelola Perusahaan	
64	Dewan komisaris; mencakup: uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris, pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris
65	Dewan direksi; mencakup: uraian mengenai ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi, pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi, program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi
66	Komite audit; mencakup: nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian singkat mengenai frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit dan laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit.
67	Komite-komite lain yang dimiliki oleh perusahaan (seperti: komite nominasi dan komite remunerasi), yang mencakup: nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite; independensi anggota komite; uraian tugas dan tanggung jawab; frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite; dan uraian pelaksanaan kegiatan komite;
68	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan yang mencakup: nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan, dan uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan

Tabel Item Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan Publik (lanjutan)

No	Uraian
69	Uraian mengenai sistem pengendalian interen yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (<i>internal control and audit</i>)
70	Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut, misalnya: risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah
71	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan
72	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris yang sedang menjabat, antara lain meliputi: pokok perkara/gugatan; kasus posisi; status penyelesaian perkara/gugatan; pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan;
73	Penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan.
74	Tanggung jawab direksi atas laporan keuangan
75	Laporan keuangan yang telah diaudit
76	Informasi mengenai proyeksi jumlah aliran kas tahun berikutnya, dapat secara kualitatif atau kuantitatif.
77	Uraian mengenai kegiatan investasi atau pengeluaran modal yang telah dan/atau akan dilaksanakan.
78	Informasi mengenai pesanan-pesanan dari pembeli yang belum dipenuhi dan kontrak-kontrak penjualan yang akan direalisasi di masa yang akan datang
79	Statemen perusahaan atau uraian mengenai pemberian kesempatan kerja yang sama; tanpa memandang suku, agama, dan ras.
80	Uraian mengenai kondisi kesehatan dan keselamatan dalam lingkungan kerja.
81	Uraian mengenai masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam recruitment tenaga kerja dan kebijakan-kebijakan yang ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut.
82	Informasi mengenai level fisik output atau pemakaian kapasitas yang dicapai oleh perusahaan pada masa sekarang.
83	Uraian mengenai kebijakan-kebijakan yang ditempuh perusahaan untuk menjamin kesinambungan manajemen
84	Informasi yang merinci jumlah yang dibelanjakan untuk karyawan; yang dapat meliputi gaji dan upah, tunjangan dan pemotongan.
85	Informasi mengenai nilai tambah, dapat secara kualitatif atau kuantitatif.
86	Informasi mengenai jumlah kompensasi tahunan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi.
87	Informasi mengenai biaya yang dipisahkan kedalam komponen tetap dan variabel.
88	Informasi mengenai tingkat imbal hasil (return) yang diharapkan terhadap sebuah proyek yang akan dilaksanakan oleh perusahaan.
89	Informasi mengenai kemungkinan litigasi oleh pihak lain terhadap perusahaan di masa yang akan datang.
90	Informasi mengenai pihak-pihak yang mencoba memperoleh kepemilikan substansial terhadap saham perusahaan.

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	ABBA	ABDA	ACES	ADMF	AGRO	AHAP	AIMS	AKSI	ALFA	AMAG	ANTA	APOL
49	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
51	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
53	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
54	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0
55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
56	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
57	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
58	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
59	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
62	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
65	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
66	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
67	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
68	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
69	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1
70	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
71	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
72	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
73	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
74	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1
78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
81	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
82	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
83	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
85	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	ABBA	ABDA	ACES	ADMF	AGRO	AHAP	AIMS	AKSI	ALFA	AMAG	ANTA	APOL
n	26	43	35	63	52	46	39	47	35	47	58	49
idx	0.2889	0.4778	0.3889	0.7	0.5778	0.5111	0.4333	0.5222	0.3889	0.5222	0.6444	0.5444

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	ARTA	ASBI	ASDM	ASGR	ASII	ASRI	BABP	BABP	BAYU	BBIA	BBRI	BCAP
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
17	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
20	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
21	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
26	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
27	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
30	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
31	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
42	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
43	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
46	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
47	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
48	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	ARTA	ASBI	ASDM	ASGR	ASII	ASRI	BABP	BABP	BAYU	BBIA	BBRI	BCAP
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
51	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
52	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
55	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
57	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
60	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
61	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
62	1	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
63	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
68	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
69	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
70	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
71	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
72	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
73	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
80	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
81	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
82	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
83	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
84	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	ARTA	ASBI	ASDM	ASGR	ASII	ASRI	BABP	BABP	BAYU	BBIA	BBRI	BCAP
n	63	55	50	62	60	41	59	59	47	49	56	42
idx	0.7	0.6111	0.5556	0.6889	0.6667	0.4556	0.6556	0.6556	0.5222	0.5444	0.6222	0.4667

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	BCIC	BDMN	BEKO	BEKS	BFIN	BIPP	BKDP	BKSL	BKSW	BLTA	BMSR	BMTR
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
3	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
5	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
6	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
16	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
17	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1
18	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
19	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
20	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
21	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
26	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
29	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
30	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
36	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
41	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1
42	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
43	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
46	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
47	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
48	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	BCIC	BDMN	BEKO	BEKS	BFIN	BIPP	BKDP	BKSL	BKSW	BLTA	BMSR	BMTR
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
51	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
56	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
57	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
60	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
61	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
68	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
69	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
72	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
73	0	1		0	0	1	0	1	0	0	0	1
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
78	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
79	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
80	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
81	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
82	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
83	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
84	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BCIC	BDMN	BEKO	BEKS	BFIN	BIPP	BKDP	BKSL	BKSW	BLTA	BMSR	BMTR
n	43	58	44	40	55	54	46	64	40	58	46	54
idx	0.4778	0.6444	0.4889	0.4444	0.6111	0.6	0.5111	0.7111	0.4444	0.6444	0.5111	0.6

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	BNBA	BNGA	BNLI	BTEL	CENT	CFIN	CKRA	CMNP	CMPP	COWL	CSAP	CTRP
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
51	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
52	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
57	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
58	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
59	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
60	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
61	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
62	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
63	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
67	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
68	1	1		1	1	1	1	1	1	0	1	1
69	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
70	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
71	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
72	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1
73	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
78	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
79	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
80	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
81	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
82	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
83	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
84	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0
89	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BNBA	BNGA	BNLI	BTEL	CENT	CFIN	CKRA	CMNP	CMPP	COWL	CSAP	CTRP
n	65	59	57	51	46	55	47	63	39	31	45	49
idx	0.7222	0.6556	0.6333	0.5667	0.5111	0.6111	0.5222	0.7	0.4333	0.3444	0.5	0.5444

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	CTRS	DART	DEWA	DGIK	DILD	DNET	ELTY	EPMT	EXCL	FAST	FORU	FREN
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
26	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
27	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
30	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
31	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
32	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	0	0	1	1	1	1	1		1	1	0	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
42	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
46	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
47	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
48	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	CTRS	DART	DEWA	DGIK	DILD	DNET	ELTY	EPMT	EXCL	FAST	FORU	FREN
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
51	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
52	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
54	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
55	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
57	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
58	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
60	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
61	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
62	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
64	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
65	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
67	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
68	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
69	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
70	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1
71	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
72	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
73	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
74	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
78	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
79	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1
80	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
81	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
82	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
83	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0
84	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	CTRS	DART	DEWA	DGIK	DILD	DNET	ELTY	EPMT	EXCL	FAST	FORU	FREN
n	45	46	65	65	50	27	66	42	54	48	46	53
idx	0.5	0.5111	0.7222	0.7222	0.5556	0.3	0.7333	0.4667	0.6	0.5333	0.5111	0.5889

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	GEMA	GMCW	GOWA	GPRA	GSMF	HADE	HERO	HEXA	HITS	ICON	IDKM	INDX
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
53	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
54	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
58	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
59	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
60	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
70	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
71	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
72	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
73	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
80	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
83	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
84	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	1	1	0	1	1	1	0	0	1		1	1
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	GEMA	GMCW	GOWA	GPRA	GSMF	HADE	HERO	HEXA	HITS	ICON	IDKM	INDX
n	56	38	46	31	40	53	33	53	56	40	52	55
idx	0.6222	0.4222	0.5111	0.3444	0.4444	0.5889	0.3667	0.5889	0.6222	0.4444	0.5778	0.6111

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	INPP	INTA	INTD	ISAT	ITTG	JAKA	JIHD	JKON	JTPE	KARK	KBLV	KIJA
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
26	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
30	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
37	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
39	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
40	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
41	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
42	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
43	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
46	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
47	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
48	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	INPP	INTA	INTD	ISAT	ITTG	JAKA	JIHD	JKON	JTPE	KARK	KBLV	KIJA
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
51	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
57	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
58	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
59	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
61	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
64	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
65	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
66	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
67	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
68	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
69	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
70	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0
71	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
72	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
73	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
74	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
78	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0
80	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
81	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
82	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
83	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
84	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
86	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	INPP	INTA	INTD	ISAT	ITTG	JAKA	JIHD	JKON	JTPE	KARK	KBLV	KIJA
n	48	37	45	64	34	24	46	43	53	43	51	36
idx	0.5333	0.4111	0.5	0.7111	0.3778	0.2667	0.5111	0.4778	0.5889	0.4778	0.5667	0.4

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	KOIN	KONI	KPIG	KREN	LAMI	LCGP	LPBN	LPCK	LPGI	LPKR	LPLI	LPPF
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
16	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
17	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
18	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
19	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
20	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
22	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
23	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
24	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
25	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
26	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
27	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
29	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
30	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
31	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
32	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
35	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
36	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
37	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
40	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
41	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1
42	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
48	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	KOIN	KONI	KPIG	KREN	LAMI	LCGP	LPBN	LPCK	LPGI	LPKR	LPLI	LPPF
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
54	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
57	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
58	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
59	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
65	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
66	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
67	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
68	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
69	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
70	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
71	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
82	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
83	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0
84	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	KOIN	KONI	KPIG	KREN	LAMI	LCGP	LPBN	LPCK	LPGI	LPKR	LPLI	LPPF
n	23	41	56	47	30	25	49	47	48	57	41	46
idx	0.256	0.456	0.622	0.522	0.333	0.278	0.544	0.522	0.533	0.633	0.456	0.511

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	LPPS	MAYA	MCOR	MDLN	MDRN	MEGA	META	MIRA	MITI	MNCN	MPPA	MTDL
49	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
57	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
58	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
59	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
60	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
61	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
65	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
66	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
67	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
68	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
69	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
70	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
71	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
72	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
73	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1
80	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1
81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
82	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
83	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
84	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	LPPS	MAYA	MCOR	MDLN	MDRN	MEGA	META	MIRA	MITI	MNCN	MPPA	MTDL
n	39	41	46	35	53	55	43	38	31	58	57	62
idx	0.433	0.456	0.511	0.389	0.589	0.611	0.478	0.422	0.344	0.644	0.633	0.6889

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan											
	MTSM	MYOH	NISP	OCAP	OKAS	PNIN	PANS	PANR	PEGE	PGAS	PJAA	PLIN
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1
51	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
52	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
57	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
58	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
59	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
60	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
64	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
65	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
66	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
67	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
68	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
69	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
70	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
71	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
72	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0
73	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0
77	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
78	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
81	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
82	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
83	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
84	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	MTSM	MYOH	NISP	OCAP	OKAS	PNIN	PANS	PANR	PEGE	PGAS	PJAA	PLIN
n	26	55	55	63	31	19	60	56	55	49	58	34
idx	0.2889	0.6111	0.6111	0.7	0.3444	0.2111	0.6667	0.6222	0.6111	0.5444	0.6444	0.3778

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan												
	PSAB	PNLF	PNSE	POOL	PSKT	PTRA	PTRO	PUDP	PWON	PWSI	RAJA	RALS	RBMS
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
51	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
52	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
53	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
54	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
55	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
57	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
58	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
59	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
70	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
71	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
72	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
73	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0
78	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0
80	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
81	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
82	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
83	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
84	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PSAB	PNLF	PNSE	POOL	PSKT	PTRA	PTRO	PUDP	PWON	PWSI	RAJA	RALS	RBMS
n	48	54	54	41	47	42	47	62	49	51	35	45	39
idx	0.5333	0.6	0.6	0.4556	0.5222	0.4667	0.5222	0.6889	0.5444	0.5667	0.3889	0.5	0.4333

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan												
	RELI	RIGS	RIMO	RODA	SAFE	SHID	SING	SMDM	SMDR	SONA	SSIA	SUGI	TIRA
49	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
50	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
55	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
56	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
57	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
58	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
59	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
64	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
65	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
68	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
69	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
70	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
71	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
72	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
73	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
79	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
83	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1
84	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RELI	RIGS	RIMO	RODA	SAFE	SHID	SING	SMDM	SMDR	SONA	SSIA	SUGI	TIRA
n	46	49	49	40	45	43	42	42	41	33	48	67	40
idx	0.5111	0.5444	0.5444	0.4444	0.5	0.4778	0.4667	0.4667	0.4556	0.3667	0.5333	0.7444	0.4444

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (lanjutan)

No item	Kode Perusahaan													
	TKGA	TMAS	TOTL	TRIM	TRUB	TRUS	TURI	UNIT	WAPO	WEHA	WICO	WIKA	WOMF	YULE
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
51	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
53	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
54	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
57	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
58	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
59	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
60	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
61	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
62	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
63	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
64	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
68	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
69	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
70	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
71	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
72	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1
73	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
78	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
79	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0
80	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
81	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
82	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0
83	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
84	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TKGA	TMAS	TOTL	TRIM	TRUB	TRUS	TURI	UNIT	WAPO	WEHA	WICO	WIKA	WOMF	YULE
n	35	49	49	44	52	43	37	59	31	50	45	37	45	48
idx	0.3889	0.5444	0.5444	0.4889	0.5778	0.4778	0.4111	0.6556	0.3444	0.5556	0.5	0.4111	0.5	0.5333

LAMPIRAN 3

Tabel *Debt to Equity Ratio*

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	DER	Total hutang	Total ekuitas
1	ABBA	Abdi Bangsa	0.842300904	70,339,196,362	83,508,394,749
2	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta	1.585298281	166,059,605	104,749,754
3	ACES	Ace Hardware Indonesia	0.200246728	117,521	586,881
4	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance	1.696213416	2,077,205,000,000	1,224,613,000,000
5	AGRO	Bank Agroniaga	11.12948198	2,737,775,663	245,993,090
6	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama	0.711797066	20,584,425,678	28,918,952,706
7	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec	1.0488002	19,708,051,836	18,791,045,085
8	AKSI	Asia Kapitalindo Securities	4.545052213	318,155,525,666	70,000,411,605
9	ALFA	Alfa Retailindo	0.844037802	315,077,536,274	373,297,896,712
10	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna	0.860329227	168,902,242	196,322,799
11	ANTA	Anta Express Tour & Travel Service	2.477127532	237,626,488,776	95,928,241,760
12	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line	2.284857832	3,417,817,721,040	1,495,855,747,730
13	ARTA	Arthavest	1.120552593	137,519,456,259	122,724,678,046
14	ASBI	Asuransi Bintang	1.47005732	108,129,462,000	73,554,589,000
15	ASDM	Asuransi Dayin Mitra	1.255509089	131,751,464,000	104,938,678,000
16	ASGR	Astra Graphia	0.988552289	310,480,918,902	314,076,374,312
17	ASII	Astra International	1.286803299	41,188,000,000,000	32,008,000,000,000
18	ASRI	Alam Sutra Realty	0.685278026	1,162,250,916,208	1,696,028,285,786
19	BABP	Bank Bumiputera Indonesia	10.82449904	5,809,671,000,000	536,715,000,000
20	BAEK	Bank Ekonomi Raharja	12.57922908	14,098,649,000,000	1,120,788,000,000
21	BAYU	Bayu Buana	1.107638497	94,379,702,327	85,208,037,272
22	BBIA	Bank UOB Buana	4.132619979	14,702,432,000,000	3,557,654,000,000
23	BBRI	Bank Rakyat Indonesia(Persero)	9.481467421	184,297,303,000,000	19,437,635,000,000
24	BCAP	Bhakti Capital Indonesia	1.796832685	640,644,063,210	356,540,744,475
25	BCIC	Bank Century	11.5015246	13,349,003,000,000	1,160,629,000,000
26	BDMN	Bank Danamon Indonesia	7.22201885	78,239,344,000,000	10,833,445,000,000
27	BEKS	Bank Eksekutif Internasional	9.200955311	1,217,406,000,000	132,313,000,000
28	BFIN	BFI Finance Indonesia	1.097565092	1,320,689,108,358	1,203,290,007,861
29	BIPP	Bhuanatala Indah Permai	0.668532878	110,096,000,000	164,683,000,000
30	BKDP	Bukit Darmo Property	0.148683001	94,573,718,931	636,076,202,595
31	BKSL	Sentul City	0.120599926	271,729	2,253,144
32	BKSW	Bank Kesawan	15.5084186	2,052,167,000,000	132,326,000,000
33	BLTA	Berlian Laju Tanker	5.233785332	17,353,042,851,531	3,315,581,696,509
34	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya	0.005377339	933,655,252	173,627,759,947
35	BMTR	Global Mediacom	0.918498605	6,429,831,000,000	7,000,371,000,000
36	BNBA	Bank Bumi Arta	4.258459886	1,579,376,056,916	370,879,637,075
37	BNGA	Bank Niaga	9.546989679	49,676,787,000,000	5,203,398,000,000
38	BNLI	Bank Permata	9.054318114	35,336,070,000,000	3,902,676,000,000
39	BTEL	Bakrie Telecom	1.487277307	2,788,955,195,284	1,875,208,599,402
40	CENT	Centrin Online	0.049910268	4,691,606,209	94,000,820,880
41	CFIN	Clipan Finance Indonesi	0.576807	612,504,972,607	1,061,888,938,131
42	CKRA	Ciptojaya Kontrindoreksa	0.227325428	10,852,716,866	47,740,883,966
43	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	0.951756858	1,295,323,000,000,000	1,360,981,000,000,000
44	CMPP	Centris Multipersada Pratama	1.30252274	59,681,405,688	45,819,857,016
45	COWL	Cowell Development	1.001326553	113,225,000,000	113,075,000,000
46	CSAP	Catur Sentosa Adiprana	1.753853382	668,392,861,000	381,099,622,000
47	CTRP	Ciputra Property	0.123311002	376,127,676,295	3,050,236,144,428
48	CTRS	Ciputra Surya	0.412231526	518,184,137,104	1,257,022,097,206
49	DART	Duta Anggada Realty	4.038588542	2,014,226,269,696	498,745,105,764

Tabel *Debt to Equity Ratio* (lanjutan)

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	DER	Total hutang	Total ekuitas
50	DEWA	Darma Henwa	1.211741027	306,232,415	252,721,009
51	DGIK	Duta Graha Indah	0.468897915	386,440,034,133	824,145,345,393
52	DILD	Intiland Development	0.762928149	850,136,166,015	1,114,306,985,607
53	DNET	Dyviacom Intrabumi	0.560325558	8,213,795,156	14,658,969,313
54	ELTY	Bakrieland Development	0.364954944	1,508,297,334,566	4,132,831,629,229
55	EPMT	Enseval Putera Megatrading	0.857858297	966,933,789,043	1,127,148,612,795
56	EXCL	Excelcomindo Pratama	3.216816343	14,362,461,127,000	4,464,806,068,000
57	FAST	Fast Food Indonesia	0.668151566	252,132,646,000	377,358,460,000
58	FORU	Fortune Indonesia	1.244941387	105,500,510,436	84,743,355,389
59	FREN	Mobile-8 Telecom	1.5257646	2,740,557,381,423	1,796,186,240,698
60	GEMA	Gema Grahasarana	4.641537248	270,778,000,000	58,338,000,000
61	GMCW	Grahamas Citrawisata	2.684083964	15,265,555,074	5,687,435,742
62	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development	2.214667367	191,895,719,434	86,647,648,444
63	GPRA	Perdana Gapuraprima	0.145418269	758,855,834,451	5,218,435,331,174
64	GSMF	Equity Developpment Investment	1.875944558	809,602,967,000	431,570,839,000
65	HADE	HD Capital	7.542181567	722,954,546,000	95,854,831,860
66	HERO	Hero Supermarket	1.72076336	1,108,884,000,000	644,414,000,000
67	HEXA	Hexindo Adiperkasa	2.634119504	1,003,049,000,000	380,791,000,000
68	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	0.484079767	658,459,153,000	1,360,228,618,000
69	ICON	Island Concepts Indonesia	2.083021808	9,553,975,626	4,586,594,144
70	IDKM	Indosiar Karya Media	3.847295324	1,009,075,402,417	262,281,763,533
71	INDX	Indoexchange	1.332684437	2,269,985,554	-1,703,318,123
72	INPP	Indonesian Paradise Property	0.018116711	2,031,475,691	112,132,700,740
73	INTA	Intraco Penta	1.698674442	543,728,031,380	320,089,605,077
74	INTD	Inter-Delta	1.724298663	57,819,121,170	-33,531,964,286
75	ISAT	Indosat	1.7203657	28,462,986,000,000	16,544,730,000,000
76	ITTG	Leo Investment	8.582641235	26,154,787,204	3,047,405,395
77	JAKA	Jaka Inti Realtindo	0.187261353	26,879,592,984	143,540,525,253
78	JIHD	Jakarta International Hotels&Development	2.532756415	3,089,137,637	1,219,674,193
79	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama	1.275985311	643,516,837,159	504,329,345,626
80	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa	0.61171585	36,673,332,272	59,951,580,910
81	KARK	Dayaindo Resources International	1.820754502	96,532,355,646	53,017,776,731
82	KBLV	First Media	2.441137226	835,543,509,881	342,276,337,894
83	KIJA	Kawasan Industri Jababeka	0.512570479	847,028,099,939	1,652,510,504,235
84	KOIN	Kokoh Inti Arebama	3.324799619	219,374,996,264	65,981,418,858
85	KONI	Perdana Bangun Pusaka	2.230885174	43,314,806,790	19,415,973,218
86	KPIG	Global Land Development	3.433512641	697,712,169,879	203,206,524,317
87	KREN	Kresna Graha Sekurindo	5.165594423	594,053,674,313	115,001,997,003
88	LAMI	Lamicitra Nusantara	2.808846673	465,861,192,000	165,854,974,000
89	LCGP	Laguna Cipta Griya	0.12644291	9,851,589,096	77,913,337,265
90	LPBN	Bank Lippo	9.032724185	35,033,213,000,000	3,878,477,000,000
91	LPCK	Lippo Cikarang	1.800627316	825,782,847,011	458,608,419,345
92	LPGI	Lippo General Insurance	0.223204415	120,370,999,575	539,285,925,686
93	LPKR	Lippo Karawaci	1.42626545	5,998,957,936,036	4,206,059,914,698
94	LPLI	Lippo E-Net	0.024943479	23,478,000,000	941,248,000,000
95	LPPF	Pacific Utama	0.513497414	20,590,921,322	40,099,367,153
96	LPPS	Lippo Securities	0.697840835	153,454,205,406	219,898,575,163
97	MAYA	Bank Mayapada Internasional	3.752156788	3,533,225,670,000	941,651,927,000
98	MCOR	Bank Windu Kentjana International	5.5032	1,186,902,660,000	215,675,000,000

Tabel *Debt to Equity Ratio* (lanjutan)

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	DER	Total hutang	Total ekuitas
99	MDLN	Modernland Realty	1.355559671	1,008,511,002,362	743,981,267,789
100	MDRN	Modern International	1.885341719	594,668,173,310	315,416,652,301
101	MEGA	Bank Mega	10.87686317	31,968,591,000,000	2,939,137,000,000
102	META	Nusantara Infrastructure	0.722703108	255,195,283,287	353,112,198,254
103	MIRA	Mitra Rajasa	1.094163362	588,789,000,000	538,118,000,000
104	MITI	Mitra Investindo	5.327914988	104,704,817,940	19,652,118,731
105	MNCN	Media Nusantara Citra	0.630239136	2,451,000,000,000	3,889,000,000,000
106	MTDL	Metrodata Electronics	2.882284936	819,381,285,585	284,281,847,110
107	MTSM	Metro Supermarket Realty	0.290282973	22,267,304,627	76,708,958,890
108	MYOH	Myoh Technology	2.847484508	7,038,946,268	2,471,987,555
109	NISP	Bank NISP	7.599669123	25,600,443,000,000	3,368,626,000,000
110	OCAP	J NAB Capital	1.005174452	40,404,964,657	40,196,967,360
111	OKAS	TD Resources	0.096957775	2,236,352,359	23,065,219,440
112	PANR	Panorama Sentrawisata	1.637697826	233,557,000,000	142,613,000,000
113	PANS	Panin Sekuritas	0.354777662	101,181,173,149	285,196,008,483
114	PEGE	Panca Global Securities	3.586421498	291,700,082,747	81,334,579,015
115	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero)	2.090067609	13,184,099,524,930	6,307,977,534,272
116	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol	0.56845149	462,617,538,877	813,820,611,164
117	PLIN	Plaza Indonesia Realty	0.765489018	1,258,409,060	1,643,928,301
118	PNIN	Panin Insurance	0.955051154	2,483,218,000,000	2,600,089,000,000
119	PNLF	Panin Life	0.558998083	2,351,156,000,000	4,206,018,000,000
120	PNSE	Pudjiadi & Sons	1.722142902	123,364,183,148	71,634,115,284
121	POOL	Pool Advista Indonesia	0.065270283	8,376,348,503	128,333,265,243
122	PSAB	Pelita Sejahtera Abadi	1.073461576	6,300,537,759	5,869,364,956
123	PSKT	Pusako Tarinka	0.314730577	6,335,757,965	20,130,735,374
124	PTRA	New Century Development	1.670419032	337,468,686,601	202,026,365,977
125	PTRO	Petrosea	0.945243486	72,227	76,411
126	PUDP	Pudjiadi Prestige	0.251015058	51,059,560,954	203,412,342,639
127	PWON	Pakuwon Jati	1.992434574	2,019,121,996	1,013,394,378
128	PWSI	Panca Wiratama Sakti	-1.985014285	595,517,873,584	-300,006,845,258
129	RAJA	Rukun Raharja	0.120499811	8,325,277,857	69,089,551,183
130	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	0.354481007	763,545,000,000	2,153,980,000,000
131	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati	0.201876471	30,765,274,997	152,396,536,319
132	RELI	Reliance Securities	2.001724737	369,876,395,509	184,778,850,323
133	RIGS	Rig Tenders Indonesia	0.554487692	35,992,075	64,910,503
134	RIMO	Rimo Catur Lestari	3.646677091	49,549,620,816	13,587,608,547
135	RODA	Roda Panggon Harapan	0.04859566	3,420,497,647	70,386,895,435
136	SAFE	Steady Safe	-3.6452005	287,502,069,307	-78,871,400,702
137	SHID	Hotel Sahid Jaya International	1.182977324	317,553,597,226	268,435,912,289
138	SING	Singer Indonesia	0.065827835	429,000,000	6,517,000,000
139	SMDM	Suryamas Dutamakmur	6.324237115	1,318,022,624,877	208,408,160,696
140	SMDR	Samudera Indonesia	0.949145448	1,598,451,177,000	1,684,095,078,000
141	SONA	Sona Topas Tourism Industry	2.22827593	323,643,386,719	145,243,855,306
142	SSIA	Surya Semesta Internusa	1.454846675	882,322,139,109	606,470,877,124
143	SUGI	Sugi Samapersada	0.333309821	13,995,013,151	41,988,001,163
144	TIRA	Tira Austenite	2.14137446	160,754,289,523	75,070,611,210
145	TKGA	Toko Gunung Agung	28.50954362	86,241,973,863	3,025,021,200
146	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas	1.872400189	649,437,747,075	346,847,725,727
147	TOTL	Total Bangun Persada	1.891455433	854,284,425,527	451,654,535,782

Tabel *Debt to Equity Ratio*(lanjutan)

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	DER	Total hutang	Total ekuitas
148	TRIM	Trimegah Securities	2.791144194	1,234,850,358	442,417,257
149	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering	1.922442154	3,222,361,339,000	1,676,181,170,000
150	TRUS	Trust Finance Indonesia	0.926191966	86,331,498,973	93,211,237,098
151	TURI	Tunas Ridean	2.90669158	2,489,000,000,000	856,300,000,000
152	UNIT	Nusantara Inti Corpora	0.452613527	56,059,818,873	123,858,027,850
153	WAPO	Wahana Phonix Mandiri	1.414188452	92,017,000,000	65,067,000,000
154	WEHA	Panorama Transportasi	0.580194903	36,990,884,355	63,755,962,282
155	WICO	Wicaksana Overseas International	0.792651097	71,041,089,316	89,624,665,344
156	WIKA	Wijaya Karya (Persero)	2.150618179	2,776,904,000,000	1,291,212,000,000
157	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha	12.6739715	4,460,564,491,433	351,946,861,555
158	YULE	Yulie Sekurindo	0.22884777	12,741,596,970	55,677,173,491

LAMPIRAN 4

Tabel Proporsi Saham Publik

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	Proporsi kepemilikan saham publik	Saham Publik / Masyarakat	Jumlah saham beredar
1	ABBA	Abdi Bangsa	0.203358	234,267,878	1,152,000,000
2	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta	0.099788	27,533,026	275,914,080
3	ACES	Ace Hardware Indonesia	0.300292	515,000,000	1,715,000,000
4	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance	0.074752	74,751,500	1,000,000,000
5	AGRO	Bank Agroniaga	0.040035	94,045,678	2,349,061,156
6	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama	0.277542	86,592,987	312,000,000
7	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec	0.579545	63,750,000	110,000,000
8	AKSI	Asia Kapitalindo Securities	0.036467	26,256,000	720,000,000
9	ALFA	Alfa Retailindo	0.049948	23,375,550	468,000,000
10	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna	0.307593	374,876,000	1,218,742,000
11	ANTA	Anta Express Tour & Travel Service	0.110939	63,235,500	570,000,000
12	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line	0.299473	898,000,000	2,998,604,000
13	ARTA	Arthavest	0.464123	207,214,000	446,464,000
14	ASBI	Asuransi Bintang	0.185580	32,326,829	174,193,236
15	ASDM	Asuransi Dayin Mitra	0.256321	49,213,600	192,000,000
16	ASGR	Astra Graphia	0.231337	312,022,920	1,348,780,500
17	ASII	Astra International	0.498577	2,018,415,810	4,048,355,314
18	ASRI	Alam Sutra Realty	0.183434	3,142,000,000	17,128,810,000
19	BABP	Bank Bumiputera Indonesia	0.269458	1,347,289,000	5,000,000,000
20	BAEK	Bank Ekonomi Raharja	0.101124	270,000,000	2,670,000,000
21	BAYU	Bayu Buana	0.298602	105,472,473	353,220,780
22	BBIA	Bank UOB Buana	0.115039	765,396,509	6,653,357,004
23	BBRI	Bank Rakyat Indonesia(Persero)	0.431717	5,317,800,500	12,317,800,500
24	BCAP	Bhakti Capital Indonesia	0.104125	130,175,000	1,250,175,000
25	BCIC	Bank Century	0.553184	15,682,856	28,350,150
26	BDMN	Bank Danamon Indonesia	0.270130	1,359,585,980	5,033,072,900
27	BEKS	Bank Eksekutif Internasional	0.217563	177,041,500	813,750,000
28	BFIN	BFI Finance Indonesia	0.379520	144,282,011,500	380,169,640,500
29	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai	0.528614	865,985,883	1,638,218,259
30	BKDP	Bukit Darmo Property	0.019818	118,935,900	6,001,500,000
31	BKSL	Sentul City	0.447600	4,257,415,318	9,511,651,738
32	BKSW	Bank Kesawan	0.359200	1,573,296,000	4,380,000,000
33	BLTA	Berlian Laju Tanker	0.506397	2,106,111,416	4,159,010,436
34	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya	0.124554	41,850,000	336,000,000
35	BMTR	Global Mediacom	0.159968	2,199,380,400	13,748,844,550
36	BNBA	Bank Bumi Arta	0.090909	210,000,000	2,310,000,000
37	BNGA	Bank Niaga	0.368710	4,543,464,308	12,322,602,658
38	BNLI	Bank Permata	0.109898	850,953,904	7,743,125,924
39	BTEL	Bakrie Telecom	0.444263	8,420,424,998	18,953,676,867
40	CENT	Centrin Online	0.217544	125,112,500	575,112,500
41	CFIN	Clipan Finance Indonesi	0.372811	970,538,682	2,603,299,968
42	CKRA	Ciptojaya Kontrindoreksa	0.489796	86,400,000	176,400,000
43	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	0.717715	1,435,429,000	2,000,000,000
44	CMPP	Centris Multipersada Pratama	0.370370	20,000,000	54,000,000
45	COWL	Cowell Development	0.333300	249,975,000	750,000,000
46	CSAP	Catur Sentosa Adiprana	0.227414	658,371,800	2,895,037,800
47	CTRP	Ciputra Property	0.431132	2,651,460,004	6,150,000,000
48	CTRS	Ciputra Surya	0.460300	910,871,674	1,978,864,834

Tabel Proporsi Saham Publik (lanjutan)

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	Proporsi kepemilikan saham publik	Saham Publik / Masyarakat	Jumlah saham beredar
49	DART	Duta Anggada Realty	0.239603	685,598,760	2,861,390,962
50	DEWA	Darma Henwa	0.206914	3,150,000,000	15,223,750,000
51	DGIK	Duta Graha Indah	0.253313	1,403,651,000	5,541,165,000
52	DILD	Intiland Development	0.109100	345,820,631	3,169,758,303
53	DNET	Dyviacom Intrabumi	0.237932	43,779,500	184,000,000
54	ELTY	Bakrieland Development	0.605027	11,871,778,202	19,621,889,800
55	EPMT	Enseval Putera Megatrading	0.296533	676,095,750	2,280,000,000
56	EXCL	Excelcomindo Pratama	0.002336	16,565,500	7,090,000,000
57	FAST	Fast Food Indonesia	0.200000	89,250,000	446,250,000
58	FORU	Fortune Indonesia	0.462624	215,224,000	465,224,000
59	FREN	Mobile-8 Telecom	0.261828	5,298,312,664	20,235,872,427
60	GEMA	Gema Grahasarana	0.171875	55,000,000	320,000,000
61	GMCW	Grahamas Citrawisata	0.152872	71,960,064	470,719,664
62	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development	0.349997	35,538,000	101,538,000
63	GPRR	Perdana Gapuraprima	0.155705	499,422,500	3,207,489,870
64	GSMF	Equity Developpment Investment	0.136089	711,244,712	5,226,336,198
65	HADE	HD Capital	0.545849	289,300,000	530,000,000
66	HERO	Hero Supermarket	0.053569	17,646,848	329,420,000
67	HEXA	Hexindo Adiperkasa	0.078228	65,711,500	840,000,000
68	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	0.212867	892,076,026	4,190,775,000
69	ICON	Island Concepts Indonesia	0.072000	9,000,000	125,000,000
70	IDKM	Indosiar Karya Media	0.727634	1,473,904,967	2,025,613,651
71	INDX	Indoexchange	0.506636	62,146,549	122,665,000
72	INPP	Indonesian Paradise Property	0.058344	93,000,000	1,594,000,000
73	INTA	Intraco Penta	0.095520	41,265,000	432,005,844
74	INTD	Inter-Delta	0.797862	24,077,546	30,177,600
75	ISAT	Indosat	0.390594	2,122,459,550	5,433,933,500
76	ITTG	Leo Investment	0.335707	132,268,500	394,000,000
77	JAKA	Jaka Inti Realtindo	0.307692	160,000,000	520,000,000
78	JIHD	Jakarta International Hotels&Development	0.712420	1,374,997,750	1,930,039,200
79	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama	0.102196	300,000,000	2,935,533,575
80	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa	0.285714	100,000,000	350,000,000
81	KARK	Dayaindo Resources International	0.451097	216,576,500	480,111,150
82	KBLV	First Media	0.052021	42,448,000	815,974,000
83	KIJA	Kawasan Industri Jababeka	0.877740	12,096,026,247	13,780,872,551
84	KOIN	Kokoh Inti Arebama	0.416500	24,990	60,000
85	KONI	Perdana Bangun Pusaka	0.220658	16,770,000	76,000,000
86	KPIG	Global Land Development	0.424447	71,264,500	167,899,500
87	KREN	Kresna Graha Sekurindo	0.490428	286,410,000	584,000,000
88	LAMI	Lamicitra Nusantara	0.071167	81,730,000	1,148,418,000
89	LCGP	Laguna Cipta Griya	0.682060	480,000,000	703,750,000
90	LPBN	Bank Lippo	0.053260	208,553,499	3,915,733,039
91	LPCK	Lippo Cikarang	0.436847	304,045,500	696,000,000
92	LPGI	Lippo General Insurance	0.157600	23,640,000	150,000,000
93	LPKR	Lippo Karawaci	0.558902	9,670,215,490	17,302,151,695
94	LPLI	Lippo E-Net	0.710658	319,914,524	450,166,463
95	LPPF	Pacific Utama	0.203801	270,307,088	1,326,326,400
96	LPPS	Lippo Securities	0.488444	1,083,611,970	2,218,500,000

Tabel Proporsi Saham Publik (lanjutan)

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	Proporsi kepemilikan saham publik	Saham Publik / Masyarakat	Jumlah saham beredar
97	MAYA	Bank Mayapada Internasional	0.092718	238,891,500	2,576,532,000
98	MCOR	Bank Windu Kentjana International	0.158580	274,224,500	1,729,245,170
99	MDLN	Modernland Realty	0.450895	1,112,287,839	2,466,845,688
100	MDRN	Modern International	0.245480	157,062,400	639,817,902
101	MEGA	Bank Mega	0.447805	727,880,923	1,625,443,188
102	META	Nusantara Infrastructure	0.139710	49,527,345,350	354,500,000,015
103	MIRA	Mitra Rajasa	0.521377	713,244,331	1,368,000,000
104	MITI	Mitra Investindo	0.570516	1,464,203,816	2,566,456,000
105	MNCN	Media Nusantara Citra	0.140936	1,937,863,702	13,750,000,000
106	MTDL	Metrodata Electronics	0.853562	1,742,911,379	2,041,925,923
107	MTSM	Metro Supermarket Realty	0.308225	17,942,405	58,212,000
108	MYOH	Myoh Technology	0.205870	346,067,000	1,681,000,000
109	NISP	Bank NISP	0.203534	1,183,466,187	5,814,574,345
110	OCAP	J NAB Capital	0.321288	87,776,000	273,200,000
111	OKAS	TD Resources	0.275030	50,880,500	185,000,000
112	PANR	Panorama Sentrawisata	0.123400	29,765,623	241,212,500
113	PANS	Panin Sekuritas	0.265469	95,568,745	360,000,000
114	PEGE	Panca Global Securities	0.183816	101,256,500	550,859,000
115	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero)	0.446996	2,029,309,941	4,539,885,805
116	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol	0.099938	159,900,000	1,599,999,998
117	PLIN	Plaza Indonesia Realty	0.372835	1,323,562,500	3,550,000,000
118	PNIN	Panin Insurance	0.197453	802,359,175	4,063,538,671
119	PNLF	Panin Life	0.258849	6,220,395,309	24,031,011,185
120	PNSE	Pudjiadi & Sons	0.006428	8,354,113	1,299,725,771
121	POOL	Pool Advista Indonesia	0.082427	4,121,334	50,000,000
122	PSAB	Pelita Sejahtera Abadi	0.400000	12,000,000	30,000,000
123	PSKT	Pusako Tarinka	0.238800	19,581,600	82,000,000
124	PTRA	New Century Development	0.611341	3,600,104,316	5,888,867,668
125	PTRO	Petrosea	0.203676	20,897,200	102,600,000
126	PUDP	Pudjiadi Prestige	0.138200	38,696,100	280,000,000
127	PWON	Pakuwon Jati	0.139070	1,073,328,260	7,717,885,000
128	PWSI	Panca Wiratama Sakti	0.158489	13,075,313	82,500,000
129	RAJA	Rukun Raharja	0.321800	218,667,625	679,513,750
130	RAIS	Ramayana Lestari Sentosa	0.388000	672,587,136	1,733,472,000
131	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati	0.423077	110,000,000	260,000,000
132	RELI	Reliance Securities	0.222222	200,000,000	900,000,000
133	RIGS	Rig Tenders Indonesia	0.080603	49,097,860	609,130,000
134	RIMO	Rimo Catur Lestari	0.394118	134,000,000	340,000,000
135	RODA	Roda Panggon Harapan	0.253807	150,000,000	591,000,000
136	SAFE	Steady Safe	0.156385	61,271,523	391,799,407
137	SHID	Hotel Sahid Jaya International	0.034150	38,224,900	1,119,326,168
138	SING	Singer Indonesia	0.138578	1,104,700	7,971,707
139	SMDM	Suryamas Dutamakmur	0.109540	256,932,430	2,345,564,615
140	SMDR	Samudera Indonesia	0.300158	49,152,688	163,756,000
141	SONA	Sona Topas Tourism Industry	0.161215	53,394,300	331,200,000
142	SSIA	Surya Semesta Internusa	0.472728	448,448,256	948,639,000
143	SUGI	Sugi Samapersada	0.154601	62,542,000	404,537,500
144	TIRA	Tira Austenite	0.035202	2,069,900	58,800,000

Tabel Proporsi Saham Publik (lanjutan)

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	Proporsi kepemilikan saham publik	Saham Publik / Masyarakat	Jumlah saham beredar
145	TKGA	Toko Gunung Agung	0.076615	3,984,000	52,000,000
146	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas	0.120731	137,764,250	1,141,080,000
147	TOTL	Total Bangun Persada	0.353176	971,234,500	2,750,000,000
148	TRIM	Trimegah Securities	0.217160	750,136,250	3,454,300,000
149	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering	0.467491	6,534,636,457	13,978,099,380
150	TRUS	Trust Finance Indonesia	0.302675	121,070,000	400,000,000
151	TURI	Tunas Ridean	0.141500	197,405,500	1,395,091,873
152	UNIT	Nusantara Inti Corpora	0.943129	71,132,900	75,422,200
153	WAPO	Wahana Phonix Mandiri	0.384615	200,000,000	520,000,000
154	WEHA	Panorama Transportasi	0.240666	103,070,000	428,270,000
155	WICO	Wicaksana Overseas International	0.124067	157,434,725	1,268,950,977
156	WIKA	Wijaya Karya (Persero)	0.285363	1,668,277,000	5,846,154,000
157	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha	0.330000	660,000,000	2,000,000,000
158	YULE	Yulie Sekurindo	0.470588	120,000,000	255,000,000

LAMPIRAN 5

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan, DER dan Proporsi Saham Publik

No.	Kode	Nama Emiten	Jumlah Indeks	DER	Proporsi kepemilikan saham publik
1	ABBA	Abdi Bangsa	0.288889	0.842300904	0.203357533
2	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta	0.477778	1.585298281	0.099788405
3	ACES	Ace Hardware Indonesia	0.388889	0.200246728	0.300291545
4	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance	0.700000	1.696213416	0.0747515
5	AGRO	Bank Agroniaga	0.577778	11.12948198	0.040035432
6	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama	0.511111	0.711797066	0.277541625
7	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec	0.433333	1.0488002	0.579545455
8	AKSI	Asia Kapitalindo Securities	0.522222	4.545052213	0.036466667
9	ALFA	Alfa Retailindo	0.388889	0.844037802	0.049947756
10	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna	0.522222	0.860329227	0.307592583
11	ANTA	Anta Express Tour & Travel Service	0.644444	2.477127532	0.110939474
12	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line	0.544444	2.284857832	0.299472688
13	ARTA	Arthavest	0.700000	1.120552593	0.464122527
14	ASBI	Asuransi Bintang	0.611111	1.47005732	0.185580277
15	ASDM	Asuransi Dayin Mitra	0.555556	1.255509089	0.256320833
16	ASGR	Astra Graphia	0.688889	0.988552289	0.231337063
17	ASII	Astra International	0.666667	1.286803299	0.498576744
18	ASRI	Alam Sutra Realty	0.455556	0.685278026	0.183433642
19	BABP	Bank Bumiputera Indonesia	0.655556	10.82449904	0.2694578
20	BAEK	Bank Ekonomi Raharja	0.488889	12.57922908	0.101123596
21	BAYU	Bayu Buana	0.522222	1.107638497	0.298602118
22	BBIA	Bank UOB Buana	0.544444	4.132619979	0.115039146
23	BBRI	Bank Rakyat Indonesia(Persero)	0.622222	9.481467421	0.431716726
24	BCAP	Bhakti Capital Indonesia	0.466667	1.796832685	0.104125422
25	BCIC	Bank Century	0.477778	11.5015246	0.553184234
26	BDMN	Bank Danamon Indonesia	0.644444	7.22201885	0.270130397
27	BEKS	Bank Eksekutif Internasional	0.444444	9.200955311	0.217562519
28	BFIN	BFI Finance Indonesia	0.611111	1.097565092	0.379520078
29	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai	0.600000	0.668532878	0.528614474
30	BKDP	Bukit Darmo Property	0.511111	0.148683001	0.019817696
31	BKSL	Sentul City	0.711111	0.120599926	0.4476
32	BKSW	Bank Kesawan	0.444444	15.5084186	0.3592
33	BLTA	Berlian Laju Tanker	0.644444	5.233785332	0.506397242
34	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya	0.511111	0.005377339	0.124553571
35	BMTR	Global Mediacom	0.600000	0.918498605	0.159968381
36	BNBA	Bank Bumi Arta	0.722222	4.258459886	0.090909091
37	BNGA	Bank Niaga	0.655556	9.546989679	0.368709796
38	BNLI	Bank Permata	0.633333	9.054318114	0.109897981
39	BTEL	Bakrie Telecom	0.566667	1.487277307	0.444263404
40	CENT	Centrin Online	0.511111	0.049910268	0.217544393
41	CFIN	Clipan Finance Indonesi	0.611111	0.576807	0.37281093
42	CKRA	Ciptojaya Kontrindoreksa	0.522222	0.227325428	0.489795918
43	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	0.700000	0.951756858	0.7177145
44	CMPP	Centris Multipersada Pratama	0.433333	1.30252274	0.37037037
45	COWL	Cowell Development	0.344444	1.001326553	0.3333
46	CSAP	Catur Sentosa Adiprana	0.500000	1.753853382	0.227413887
47	CTRP	Ciputra Property	0.544444	0.123311002	0.431131708
48	CTRS	Ciputra Surya	0.500000	0.412231526	0.460300096
49	DART	Duta Anggada Realty	0.511111	4.038588542	0.239603315

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan, DER dan Proporsi Saham Publik (lanjutan)

No.	Kode	Nama Emiten	Jumlah Indeks	DER	Proporsi kepemilikan saham publik
50	DEWA	Darma Henwa	0.722222	1.211741027	0.20691354
51	DGIK	Duta Graha Indah	0.722222	0.468897915	0.253313338
52	DILD	Intiland Development	0.555556	0.762928149	0.1091
53	DNET	Dyviacom Intrabumi	0.300000	0.560325558	0.237932065
54	ELTY	Bakrieland Development	0.733333	0.364954944	0.605027259
55	EPMT	Enseval Putera Megatrading	0.466667	0.857858297	0.296533224
56	EXCL	Excelcomindo Pratama	0.600000	3.216816343	0.00233646
57	FAST	Fast Food Indonesia	0.533333	0.668151566	0.2
58	FORU	Fortune Indonesia	0.511111	1.244941387	0.462624456
59	FREN	Mobile-8 Telecom	0.588889	1.5257646	0.261827736
60	GEMA	Gema Grahasarana	0.622222	4.641537248	0.171875
61	GMCW	Grahamas Citrawisata	0.422222	2.684083964	0.152872441
62	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development	0.511111	2.214667367	0.349997045
63	GPRA	Perdana Gapuraprima	0.344444	0.145418269	0.15570509
64	GSMF	Equity Developpment Investment	0.444444	1.875944558	0.136088588
65	HADE	HD Capital	0.588889	7.542181567	0.545849057
66	HERO	Hero Supermarket	0.366667	1.72076336	0.053569449
67	HEXA	Hexindo Adiperkasa	0.588889	2.634119504	0.078227976
68	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	0.622222	0.484079767	0.2128666
69	ICON	Island Concepts Indonesia	0.444444	2.083021808	0.072
70	IDKM	Indosiar Karya Media	0.577778	3.847295324	0.727633804
71	INDX	Indoexchange	0.611111	1.332684437	0.506636359
72	INPP	Indonesian Paradise Property	0.533333	0.018116711	0.058343789
73	INTA	Intraco Penta	0.411111	1.698674442	0.095519541
74	INTD	Inter-Delta	0.500000	1.724298663	0.797861526
75	ISAT	Indosat	0.711111	1.7203657	0.390593582
76	ITTG	Leo Investment	0.377778	8.582641235	0.335706853
77	JAKA	Jaka Inti Realtindo	0.266667	0.187261353	0.307692308
78	JIHD	Jakarta International Hotels&Development	0.511111	2.532756415	0.712419597
79	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama	0.477778	1.275985311	0.102196072
80	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa	0.588889	0.61171585	0.285714286
81	KARK	Dayaindo Resources International	0.477778	1.820754502	0.451096585
82	KBLV	First Media	0.566667	2.441137226	0.052021265
83	KIJA	Kawasan Industri Jababeka	0.400000	0.512570479	0.87774023
84	KOIN	Kokoh Inti Arebama	0.255556	3.324799619	0.4165
85	KONI	Perdana Bangun Pusaka	0.455556	2.230885174	0.220657895
86	KPIG	Global Land Development	0.622222	3.433512641	0.424447363
87	KREN	Kresna Graha Sekurindo	0.522222	5.165594423	0.490428082
88	LAMI	Lamicitra Nusantara	0.333333	2.808846673	0.071167467
89	LCGP	Laguna Cipta Griya	0.277778	0.12644291	0.682060391
90	LPBN	Bank Lippo	0.544444	9.032724185	0.053260398
91	LPCK	Lippo Cikarang	0.522222	1.800627316	0.436846983
92	LPGI	Lippo General Insurance	0.533333	0.223204415	0.1576
93	LPKR	Lippo Karawaci	0.633333	1.42626545	0.55890248
94	LPLI	Lippo E-Net	0.455556	0.024943479	0.710658279
95	LPPF	Pacific Utama	0.511111	0.513497414	0.203801333
96	LPPS	Lippo Securities	0.433333	0.697840835	0.488443529
97	MAYA	Bank Mayapada Internasional	0.455556	3.752156788	0.092718235
98	MCOR	Bank Windu Kentjana International	0.511111	5.5032	0.158580463

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan, DER dan Proporsi Saham Publik (lanjutan)

No.	Kode	Nama Emiten	Jumlah Indeks	DER	Proporsi kepemilikan saham publik
99	MDLN	Modernland Realty	0.388889	1.35559671	0.450894778
100	MDRN	Modern International	0.588889	1.885341719	0.245479846
101	MEGA	Bank Mega	0.611111	10.87686317	0.447804592
102	META	Nusantara Infrastructure	0.477778	0.722703108	0.139710424
103	MIRA	Mitra Rajasa	0.422222	1.094163362	0.521377435
104	MITI	Mitra Investindo	0.344444	5.327914988	0.570515846
105	MNCN	Media Nusantara Citra	0.644444	0.630239136	0.140935542
106	MTDL	Metrodata Electronics	0.688889	2.882284936	0.853562492
107	MTSM	Metro Supermarket Realty	0.288889	0.290282973	0.308225194
108	MYOH	Myoh Technology	0.611111	2.847484508	0.20586972
109	NISP	Bank NISP	0.700000	7.599669123	0.203534449
110	OCAP	J NAB Capital	0.344444	1.005174452	0.321288433
111	OKAS	TD Resources	0.211111	0.096957775	0.27502973
112	PANR	Panorama Sentrawisata	0.611111	1.637697826	0.1234
113	PANS	Panin Sekuritas	0.622222	0.354777662	0.265468736
114	PEGE	Panca Global Securities	0.544444	3.586421498	0.183815641
115	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero)	0.644444	2.090067609	0.446995812
116	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol	0.377778	0.56845149	0.0999375
117	PLIN	Plaza Indonesia Realty	0.622222	0.765489018	0.372834507
118	PNIN	Panin Insurance	0.666667	0.955051154	0.197453313
119	PNLF	Panin Life	0.600000	0.558998083	0.258848671
120	PNSE	Pudjiadi & Sons	0.455556	1.722142902	0.006427597
121	POOL	Pool Advista Indonesia	0.522222	0.065270283	0.08242668
122	PSAB	Pelita Sejahtera Abadi	0.533333	1.073461576	0.4
123	PSKT	Pusako Tarinka	0.466667	0.314730577	0.2388
124	PTRA	New Century Development	0.522222	1.670419032	0.611340672
125	PTRO	Petrosea	0.688889	0.945243486	0.203676413
126	PUDP	Pudjiadi Prestige	0.544444	0.251015058	0.138200357
127	PWON	Pakuwon Jati	0.566667	1.992434574	0.139070258
128	PWSI	Panca Wiratama Sakti	0.388889	1.985014285	0.158488642
129	RAJA	Rukun Raharja	0.500000	0.120499811	0.321800148
130	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	0.433333	0.354481007	0.388
131	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati	0.533333	0.201876471	0.423076923
132	RELI	Reliance Securities	0.511111	2.001724737	0.222222222
133	RIGS	Rig Tenders Indonesia	0.544444	0.554487692	0.080603254
134	RIMO	Rimo Catur Lestari	0.444444	3.646677091	0.394117647
135	RODA	Roda Panggon Harapan	0.500000	0.04859566	0.253807107
136	SAFE	Steady Safe	0.477778	-3.6452005	0.15638493
137	SHID	Hotel Sahid Jaya International	0.466667	1.182977324	0.034149921
138	SING	Singer Indonesia	0.466667	0.065827835	0.138577597
139	SMDM	Suryamas Dutamakmur	0.455556	6.324237115	0.109539694
140	SMDR	Samudera Indonesia	0.366667	0.949145448	0.300158089
141	SONA	Sona Topas Tourism Industry	0.533333	2.22827593	0.161214674
142	SSIA	Surya Semesta Internusa	0.744444	1.454846675	0.472728041
143	SUGI	Sugi Samapersada	0.444444	0.333309821	0.154601242
144	TIRA	Tira Austenite	0.533333	2.14137446	0.035202381
145	TKGA	Toko Gunung Agung	0.388889	28.50954362	0.076615385
146	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas	0.544444	1.872400189	0.120731456
147	TOTL	Total Bangun Persada	0.488889	1.891455433	0.353176182

Tabel Indeks Kelengkapan Pengungkapan, DER dan Proporsi Saham Publik (lanjutan)

No.	Kode	Nama Emiten	Jumlah Indeks	DER	Proporsi kepemilikan saham publik
148	TRIM	Trimegah Securities	0.577778	2.791144194	0.217160134
149	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering	0.477778	1.922442154	0.467491057
150	TRUS	Trust Finance Indonesia	0.411111	0.926191966	0.302675
151	TURI	Tunas Ridean	0.655556	2.90669158	0.1415
152	UNIT	Nusantara Inti Corpora	0.344444	0.452613527	0.943129476
153	WAPO	Wahana Phonix Mandiri	0.555556	1.414188452	0.384615385
154	WEHA	Panorama Transportasi	0.500000	0.580194903	0.240665935
155	WICO	Wicaksana Overseas International	0.411111	0.792651097	0.12406683
156	WIKA	Wijaya Karya (Persero)	0.788889	2.150618179	0.285363164
157	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha	0.500000	12.6739715	0.33
158	YULE	Yulie Sekurindo	0.533333	0.22884777	0.470588235

LAMPIRAN 6

Hasil Perhitungan Korelasi *Product – Moment Pearson*

Correlations

		Indeks kelengkapan pengungkap an laporan keuangan	DER	Proporsi saham publik
Indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan	Pearson Correlation	1	.404**	.301**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	158	158	158
DER	Pearson Correlation	.404**	1	.123
	Sig. (2-tailed)	.000		.123
	N	158	158	158
Proporsi saham publik	Pearson Correlation	.301**	.123	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.123	
	N	158	158	158

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations			
		Indeks kelengkapan pengungkap an laporan keuangan	DER
Indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan	Pearson Correlation	1	.404**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	158	158
DER	Pearson Correlation	.404**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	158	158

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations			
		Indeks kelengkapan pengungkap an laporan keuangan	Proporsi saham publik
Indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan	Pearson Correlation	1	.301**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	158	158
Proporsi saham publik	Pearson Correlation	.301**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	158	158

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.164	.158	.10284

- a. Predictors: (Constant), DER

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.323	1	.323	30.509	.000 ^a
	Residual	1.650	156	.011		
	Total	1.973	157			

- a. Predictors: (Constant), DER
 b. Dependent Variable: Indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.492	.010		49.953	.000
	DER	.012	.002	.404	5.524	.000

- a. Dependent Variable: Indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Proporsi saham publik	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.091	.085	.10723

- a. Predictors: (Constant), Proporsi saham publik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.179	1	.179	15.546	.000 ^a
	Residual	1.794	156	.011		
	Total	1.973	157			

- a. Predictors: (Constant), Proporsi saham publik
 b. Dependent Variable: Indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.472	.015			30.719	.000
	Proporsi saham publik	.171	.043	.301		3.943	.000

- a. Dependent Variable: Indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN
SALINAN**

**KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL
DAN LEMBAGA KEUANGAN
NOMOR: KEP-134/BL/2006**

TENTANG

**KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN BAGI
EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**

**KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL
DAN LEMBAGA KEUANGAN,**

- Menimbang:
- a. bahwa laporan tahunan Emiten dan Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi pemegang saham dan masyarakat dalam membuat keputusan investasi;
 - b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam penyusunan laporan tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, dipandang perlu untuk menyempurnakan Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996 tentang Laporan Tahunan dengan menetapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang baru;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3608);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3617) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2004 (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4372);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1995 tentang
Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3618);
 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45/M Tahun 2006.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN TENTANG KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN BAGI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK.**

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN

Pasal 1

Ketentuan mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik diatur dalam Peraturan Nomor X.K.6 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan ini.

Pasal 2

Ketentuan Peraturan Nomor X.K.6 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan ini berlaku untuk penyusunan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2006.

Pasal 3

Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Laporan Tahunan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 4

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Keputusan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di: Jakarta
pada tanggal: 7 Desember 2006

**Ketua Badan Pengawas Pasar
Modal dan Lembaga Keuangan**

ttd.

A. Fuad Rahmany NIP
060063058

Salinan sesuai dengan
aslinya Sekretaris Badan

ttd.

Abraham
Bastari NIP
060076245

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

PERATURAN NOMOR X.K.6 : KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN

TAHUNAN BAGI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

1. KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN

- a. Setiap Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir, sebanyak 4 (empat) eksemplar dan sekurang-kurangnya 1 (satu) eksemplar dalam bentuk asli.

Laporan tahunan dalam bentuk asli dimaksud adalah laporan tahunan yang wajib ditandatangani secara langsung oleh direksi dan komisaris.

- b. Dalam hal laporan tahunan telah tersedia bagi pemegang saham sebelum jangka waktu 4 (empat) bulan sejak tahun buku berakhir, maka laporan tahunan dimaksud wajib disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan pada saat yang bersamaan dengan tersedianya laporan tahunan bagi pemegang saham.
- c. Laporan tahunan wajib tersedia bagi para pemegang saham pada saat panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- d. Dalam hal Emiten hanya menerbitkan Efek Bersifat Utang, maka kewajiban penyampaian laporan tahunan berlaku sampai dengan Emiten telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Efek Bersifat Utang yang diterbitkannya.
- e. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebelum menyampaikan laporan keuangan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik dimaksud dikecualikan dari kewajiban menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sepanjang laporan tahunan dimaksud:

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 1) disampaikan sebanyak 6 (enam) eksemplar; dan
- 2) sekurang-kurangnya 1 (satu) eksemplar laporan tahunan yang memuat laporan keuangan tahunan dalam bentuk asli.

Dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

2. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN

a. Ketentuan Umum

- 1) Laporan tahunan wajib memuat ikhtisar data keuangan penting, laporan dewan komisaris, laporan direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, tanggung jawab direksi atas laporan keuangan, dan laporan keuangan yang telah diaudit.
- 2) Laporan tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal laporan tahunan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka laporan tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama. Apabila terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan tahunan dalam bahasa Indonesia.
- 3) Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran kurang lebih 21 X 30 sentimeter dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.

b. Ikhtisar Data Keuangan Penting

- 1) Laporan tahunan wajib memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun, sekurang-kurangnya:
 - a) penjualan/pendapatan usaha;
 - b) laba (rugi) kotor;
 - c) laba (rugi) usaha;
 - d) laba (rugi) bersih;
 - e) jumlah saham yang beredar;
 - f) laba (rugi) bersih per saham ;

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- g) proforma penjualan/pendapatan usaha (jika ada);
 - h) proforma laba (rugi) bersih (jika ada);
 - i) proforma laba (rugi) bersih per saham (jika ada);
 - j) modal kerja bersih;
 - k) jumlah aktiva;
 - l) jumlah investasi;
 - m) jumlah kewajiban;
 - n) jumlah ekuitas;
 - o) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aktiva;
 - p) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;
 - q) rasio lancar;
 - r) rasio kewajiban terhadap ekuitas;
 - s) rasio kewajiban terhadap jumlah aktiva;
 - t) rasio kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan (khusus untuk perbankan);
 - u) rasio kecukupan modal (khusus untuk perbankan); dan
 - v) informasi keuangan perbandingan lainnya yang relevan dengan perusahaan.
- 2) Laporan tahunan wajib memuat informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus.
- c. Laporan Dewan Komisaris
Laporan dewan komisaris sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
- 1) penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan;
 - 2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi;
 - 3) komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris; dan
 - 4) perubahan komposisi anggota dewan komisaris (jika ada).
- d. Laporan Direksi
Laporan direksi sekurang-kurangnya memuat antara lain uraian singkat mengenai:
- 1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

yang dihadapi perusahaan;

- 2) gambaran tentang prospek usaha;
- 3) penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan; dan
- 4) perubahan komposisi anggota direksi (jika ada).

e. Profil Perusahaan

Profil perusahaan sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) nama dan alamat perusahaan;
- 2) riwayat singkat perusahaan;
- 3) bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan;
- 4) struktur organisasi dalam bentuk bagan;
- 5) visi dan misi perusahaan;
- 6) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris;
- 7) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota direksi;
- 8) jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan);
- 9) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya yang terdiri dari:
 - a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b) direktur dan komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;
- 10) nama anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada);
- 11) kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada);
- 12) kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada);
- 13) nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek (jika

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- ada);
- 14) nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal;
 - 15) penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional (jika ada); dan
 - 16) nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).
- f. Analisis dan Pembahasan Manajemen
- Laporan tahunan wajib memuat uraian singkat yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi lain dengan penekanan pada perubahan-perubahan material yang terjadi dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir. Uraian dimaksud sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
- 1) tinjauan operasi per segmen usaha, antara lain memuat pembahasan mengenai:
 - a) produksi;
 - b) penjualan/pendapatan usaha;
 - c) profitabilitas; dan
 - d) peningkatan kapasitas produksi;
 - 2) analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, antara lain mengenai:
 - a) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva;
 - b) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban;
 - c) penjualan/pendapatan usaha;
 - d) beban usaha; dan
 - e) laba bersih;
 - 3) bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan;
 - 4) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;
 - 5) bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi;
 - 6) komponen-komponen substansial dari pendapatan atau

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

beban
lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha
perusahaan;

- 7) jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru;
- 8) bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun;
- 9) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;
- 10) prospek usaha dari perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya;
- 11) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;
- 12) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen (kas per saham dan atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;
- 13) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan saat terakhir apabila belum dinyatakan habis. Dalam hal terdapat perubahan dari Prospektus agar dijelaskan;
- 14) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan Pihak Afiliasi;
- 15) perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan
- 16) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

g. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Laporan tahunan wajib memuat uraian singkat mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang telah dan akan dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir. Uraian dimaksud sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Dewan komisaris, mencakup antara lain:
 - a) uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris;
 - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris; dan
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris;
- 2) Direksi, mencakup antara lain:
 - a) ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi;
 - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi;
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi; dan
 - d) program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi;
- 3) komite audit, mencakup antara lain:
 - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit;
 - b) uraian tugas dan tanggung jawab;
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit; dan
 - d) laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit;
- 4) komite-komite lain yang dimiliki oleh perusahaan (seperti: komite nominasi dan komite remunerasi), yang mencakup:
 - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite;
 - b) independensi anggota komite;
 - c) uraian tugas dan tanggung jawab;
 - d) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite; dan
 - e) uraian pelaksanaan kegiatan komite;
- 5) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;
 - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan; dan
 - b) uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan;
- 6) uraian mengenai sistem pengendalian interen yang

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (*internal control and audit*);

- 7) penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut, misalnya: risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah;
 - 8) uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - 9) perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris yang sedang menjabat, antara lain meliputi:
 - a) pokok perkara/gugatan;
 - b) kasus posisi;
 - c) status penyelesaian perkara/gugatan;
 - d) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; dan
 - 10) penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan.
- h. Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan
Laporan tahunan wajib memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.
- i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit
Laporan tahunan wajib memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan di bidang akuntansi serta wajib diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- j. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris
- 1) Laporan tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang sedang menjabat;
 - 2) Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;

- 3) Dalam hal terdapat anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan;
 - 4) Dalam hal terdapat anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka hal tersebut harus dinyatakan secara tertulis oleh anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang menandatangani laporan tahunan dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.
3. Dengan tidak mengurangi berlakunya ketentuan pidana di bidang Pasar Modal, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berwenang mengenakan sanksi terhadap setiap pihak yang melanggar ketentuan peraturan ini termasuk pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran tersebut.

Ditetapkan di : Jakarta

pada tanggal : 7 Desember 2006

**Ketua Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga
Keuangan**

ttd.

A. Fuad Rahmany

NIP 060063058

Salinan sesuai
dengan aslinya
Sekretaris Badan

ttd.

Abraham Bastari

NIP 060076245